

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI
VARIABEL MODERATING PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA IV KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**NAMA : NAFISAH NOVI RAHMADANI
NPM : 2005170182
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 28 Mei 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : NAFISAH NOVI RAHMADANI
NPM : 2005170182
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN PENGENDAIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV KOTA MEDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Elizar Sinambela, S.E., M.Si)

Penguji II

(M. Firza Alpi, SE., M.Si)

Pembimbing

(Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak.)

Panitia Ujian

Ketua

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMX)

Sekretaris



Doc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : NAFISAH NOVI RAHMADANI
N.P.M : 2005170182
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Mei 2024

Pembimbing Skripsi

(BAIHAQI AMMY, S.E., M.Ak.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(DR. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nafisah Novi Rahmadani
NPM : 2005170182
Dosen Pembimbing : Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Tambahin data target perusahaan pada tabel - Identifikasi di perkelas	06/05/2024	
Bab 2	Teori ditambah	06/05/2024	
Bab 3	OK	06/05/2024	
Bab 4	- Masukkan Tabel skala Likert - Rincikan hasil penelitian - Pembahasan di perkelas	06/05/2024	
Bab 5	Perbaiki Saran	06/05/2024	
Daftar Pustaka	Perbaiki Mendeley	06/05/2024	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC SIDANG MEJA HIJAU	06/05/2024	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, Mei 2024

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nafisah Novi Rahmadani
NPM : 2005170182
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pemanfaatan
Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan
Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating Pada PT.
Perkebunan Nusantara IV kota Medan

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, April 2024
Saya yang menyatakan



Nafisah Novi Rahmadani

ABSTRAK

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV KOTA MEDAN

NAFISAH NOVI RAHMADANI
NPM. 2005170182

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email: nafisahnovi@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial dengan pengendalian internal sebagai variabel moderating pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan.. secara langsung maupun secara tidak langsung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan yang jumlahnya 323 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh yang berjumlah 77 orang pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik dengan menggunakan uji Analisis Outer Model, Analisis Inner Model, dan Uji Hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software PLS (Partial Least Square). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara langsung sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial Dengan pengendalian internal Sebagai Variabel Moderating. Dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial Dengan pengendalian internal Sebagai Variabel Moderating pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan.

***Kata Kunci* : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kinerja Manajerial Dan Pengendalian Internal**

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF MANAGEMENT ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AND THE USE OF INFORMATION TECHNOLOGY ON MANAGERIAL PERFORMANCE WITH INTERNAL CONTROL AS A MODERATING VARIABLE AT PT. PLANTATION NUSANTARA IV MEDAN CITY

NAFISAH NOVI RAHMADANI
NPM. 2005170182

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email: nafisahnovi@gmail.com

The purpose of this research is to test and analyze the influence of management accounting information systems and the use of information technology on managerial performance with internal control as a moderating variable at PT. Perkebunan Nusantara IV Medan City... directly or indirectly. The approach used in this research is an associative approach. The population in this study were all employees of PT. Perkebunan Nusantara IV, Medan City, numbering 323 people. The sample in this study used saturated sampling, totaling 77 people at PT. Perkebunan Nusantara IV Medan City. Data collection techniques in this research used observation techniques and questionnaires. The data analysis technique in this research uses a quantitative approach using statistical analysis using Outer Model Analysis, Inner Model Analysis and Hypothesis Testing. Data processing in this research uses the PLS (Partial Least Square) software program. The results of this research prove that the management accounting information system directly has a significant effect on managerial performance. The use of information technology has a significant effect on managerial performance. The management accounting information system has a significant effect on managerial performance with internal control as a moderating variable. And the use of information technology has a significant effect on managerial performance with internal control as a moderating variable at PT. Perkebunan Nusantara IV Medan City.

Keywords: Management Accounting Information System, Utilization of Information Technology, Managerial Performance and Internal Control

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warrahmatullahi Wabarakathu

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan”**

Shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad S.A.W. yang memiliki akhlakulkarimah sebagai penuntun para umat, semoga kita dapat berpegang teguh pada ajarannya sehingga dapat menghantarkan kita syafaatnya (kemuliaan dan kebahagiaan) di dunia dan akhirat kelak.

Proposal ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Pendidikan Strata Satu (S1) guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Terkhusus dan sangat istimewa untuk orang tua penulis tercinta dan terkasih, rasa hormat yang tulus penulis ucapkan terima kasih banyak untuk Ayahanda tercinta **M. Rafi Indra Lubis dan Ibunda D. Finny Roswita** tercinta yang selalu memberikan do'a, semangat, bimbingan mendidik dan mengasuh dengan seluruh curahan kasih sayang hingga saya dapat meraih Pendidikan yang layak hingga bangku perkuliahan

Dalam proses penyusunan proposal ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sudah selayaknya segala keindahan hati mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu. Kepada yang terhormat

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr Januri, SE,MM.,M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si** selaku WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudi Tanjung, SE, M.Si** selaku WD III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum S.E, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar, S.E, M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Baihaqi Ammy S.E., M.Ak.,** selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun proposal
8. Terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Terima kasih juga saya ucapkan seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada partner teman hidup saya yang terkasih yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad Rizki Suma yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka dan tak henti hentinya memberikan semangat dan dukungan serta bantuan baik tenaga, pikiran, materi maupun moril. Terimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Telah menjadi rumah tempat berkeluh kesahku diwaktu lelahmu, menjadi pendengar yang baik, menghibur, penasehat yang baik, senantiasa memberikan cinta dan semangat untuk pantang menyerah. Semoga allah mengganti berkali kali lipat dan sukses selalu kedepannya untuk kita berdua...Aamiin

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga proposal ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Amin Ya Rabbal'alamin Warrahmatullahi Wabarakathu

Medan, Mei 2024
Penulis

Nafisah Novi Rahmadani
NPM 2005170182

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	13
2.1. Landasan Teori	13
2.1.1. Kinerja Manajerial	13
2.1.1.1. Pengertian Kinerja Manajerial.....	13
2.1.1.2. Fungsi Kinerja Manajerial	14
2.1.1.3. Tingkatan Kinerja Manajerial	16
2.1.1.4. Indikator Kinerja Manajerial	17
2.1.2. Pengendalian Internal	19
2.1.2.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	19
2.1.2.2. Komponen Pengendalian Internal	21
2.1.2.3. Tujuan Pengendalian Internal	22
2.1.2.4. Tujuan Pengendalian Internal	23
2.1.2.5. Indikator Pengendalian Internal	23
2.1.3. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	26
2.1.3.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	26
2.1.3.2. Unsur Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	27
2.1.3.3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	29

2.1.3.4. Indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	31
2.1.4. Pemanfaatan Teknologi Informasi	32
2.1.2.1. Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi	32
2.1.3.2. Faktor Faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi	33
2.1.3.3. Fungsi Pemanfaatan Teknologi Informasi	34
2.1.2.4. Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	36
2.2 Penelitian Terdahulu	36
2.2 Kerangka Konseptual	38
2.3 Hipotesis	46
BAB 3 METODE PENELITIAN	48
3.1. Pendekatan Penelitian	48
3.2 Definisi Oprasional	48
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	49
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	50
3.5 Teknik Pengumpulan Data	52
3.6 Teknik Analisis Data	54
BAB 4 HASIL PENELITIAN	60
4.1. Hasil Penelitian	60
4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian	60
4.1.2 Identitas Responden	61
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian	63
4.1.4 Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	69
4.1.5 Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	73
4.2. Pembahasan	78
BAB 5 PENUTUP	89
5.1. Kesimpulan	89
5.2. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Laba PT.PN 4 Kota Medan	2
Tabel 1.2 Data Laba/Rugi PT.PN 4 Kota Medan.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3.1 Indikator Variabel	48
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	49
Tabel 3.3 Populasi Penelitian	50
Tabel 3.7 Skala Pengukuran	60
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	61
Tabel 4.2 Umur Responden	61
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Responden	62
Tabel 4.4 Lama Bekerja Responden	62
Tabel 4.5 Skor Angket Kinerja Manajerial	63
Tabel 4.6 Skor Angket Pengendalian Internal	65
Tabel 4.7 Skor Angket Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	66
Tabel 4.8 Skor Angket Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	67
Tabel 4.9. Analisis Konsistensi Internal	70
Tabel 4.10. Validitas Konvergen	71
Tabel 4.11. Koefisien Determinasi	74
Tabel 4.13. Hipotesis Pengaruh langsung	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 System Application and Product in Data (SAP).....	7
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	46
Gambar 4.1 Pengujian Hipotesis	69
Gambar 4.2 Pengujian Hipotesis	75

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kompetitif usaha semakin ketat pada era sekarang menyebabkan perusahaan harus meningkatkan efisiensi perusahaan, terutama dalam menentukan besarnya beban operasional terkait gaji karena sangat berpengaruh terhadap pengeluaran kas pada perusahaan (Alpi & Ammy, 2017).

Seorang manajer dituntut untuk menghasilkan kinerja yang baik untuk dapat meningkatkan value perusahaan. Dalam sebuah perusahaan, kinerja manajerial merupakan suatu hal yang penting, karena dengan kinerja manajer yang handal yang mengerti konsep tentang kinerja manajerial serta dapat menerapkannya dengan baik dan juga mempertanggung jawabkannya, serta dapat menciptakan keunggulan daya saing suatu organisasi (Nainggolan & Sari, 2018).

Kinerja manajerial juga bisa menjadi nilai tambah dalam mencapai peningkatan yang dapat diraih dalam suatu manajemen dan kualitas atau mutu yang dihasilkan perusahaan adalah salah satu faktor penting yang berkaitan dengan kinerja manajerial. Untuk lebih memaksimalkan hasil kinerja manajerial tentu sangat diperlukannya pengendalian. Pengendalian manajemen yang baik dapat menunjang kinerja manajer agar lebih baik lagi (Parlindungan et al., 2022). Pengendalian manajemen bersifat menyeluruh dan terpadu, artinya lebih mengarah ke berbagai hal yang dilakukan manajemen agar tujuan organisasi terpenuhi. Sistem pengendalian manajemen ini digunakan untuk mengarahkan pegawai agar melaksanakan kegiatan organisasionalnya secara efektif dan efisien (Vita et al., 2021).

Kinerja manajerial dalam sebuah organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan kinerja manajerial yang baik dapat menciptakan keunggulan daya saing suatu organisasi. Peningkatan kinerja manajerial tersebut dicapai dengan cara manajer memanfaatkan kemampuan untuk melihat dan memanfaatkan peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Adanya peningkatan kinerja manajerial manajer dalam suatu organisasi tersebut maka akan meningkatkan kinerja organisasi yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing organisasi (Alpi & Donggoran, 2022).

Tabel 1.1 Laba Bersih
PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Laba	Target
1	2018	Rp 483.402	Rp 563.940
2	2019	Rp 117.401	Rp 711.595
3	2020	Rp 553.543	Rp 460.059
4	2021	Rp 2.117.664	Rp 1.175.553
5	2022	Rp 2.174.788	Rp 1.107.204.

Jika di lihat dari data laba yang di peroleh oleh PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan di mana berdasarkan tabel I.1 di atas dapat di lihat bahwa laba pada PTPN IV Medan mengalami peningkatan dimana pada tahun 2018 laba yang di peroleh sebesar Rp 483.402 akan tetapi di tahun 2018 jauh dari target yang diinginkan yakni 563.940 , kemudian di tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni menjadi Rp. 117.401. Laba di tahun 2019 juga jauh dari target yang ditentukan yakni Rp 711.595. Kemudian di tahun 2020 laba perusahaan mengalami peningkatan tahun sebelumnya yakni menjadi Rp 553.543, laba di tahun

2021 ini melebihi dari target yang ditentukan yakni sebesar Rp 460.059. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya lagi menjadi Rp 2.117.664 dan juga melebihi dari target yang ditentukan Rp 1.175.553 dan pada tahun 2022 laba yang di peroleh PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami peningkatan kembali dari tahun sebelumnya menjadi Rp 2.174.788 dan juga kembali mengalami kelebihan dari target yang ditentukan yakni sebesar Rp 1.107.204.

Tabel 1.2 Laba/Rugi Bersih
PT. Perkebunan Nusantara III Kota Medan
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Laba
1	2018	Rp 281.439
2	2019	Rp -2.525.921
3	2020	Rp -1.136.603
4	2021	Rp 4.644.333
5	2022	Rp 6.016.981

Kinerja manajerial merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang manajer dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, Dari tabel 1.1 dan tabel 1.12 kita lihat bahwa PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan di tahun 2019 dan di tahun 2020 mendapatkan kenaikan laba yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, padahal di tahun tersebut kondisi Indonesia mengalami kasus pandemi COVID 19 yang membuat segala jenis usaha mengalami kemunduran seperti PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dimana pada tahun 2019 dan 2020 mengalami kerugian yakni pada tahun 2019 rugi Rp 2.525.921 dan pada tahun 2020 rugi sebesar Rp 1.136.603. Sesuai hasil penelitian yang dilakukan oleh berpendapat

bahwa kinerja manajerial merupakan hasil dan keluaran yang dihasilkan oleh manajer sesuai dengan perannya dalam organisasi dalam suatu periode tertentu. Pada umumnya keberhasilan suatu perusahaan banyak tergantung pada faktor – faktor manajerial (Ilmy et al., 2021)

Faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah adalah Sistem Pengendalian Internal. Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)*, pengendalian internal adalah serangkaian tindakan yang terdiri dari serangkaian proses dalam organisasi. Pengendalian internal masuk dalam proses manajemen dasar yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan (Astuty, 2016).

Menurut (Sari et al., 2020), sistem pengendalian internal meliputi berbagai teknik, prosedur dan praktik yang diterapkan perusahaan untuk mendapatkan suatu sistem informasi akuntansi yang efisien juga dapat diandalkan, sehingga manajemen mendapatkan bantuan dalam hal merencanakan dan mengendalikan kegiatan usaha dan menjaga keamanan aset perusahaan. Tujuan pengendalian intern menurut (Diana & Haryati, 2021) mengatakan bahwa sistem pengendalian intern juga harus memberikan kemungkinan untuk mendeteksi sedini mungkin terjadinya pelanggaran. Secara umum, permasalahan yang terjadi dikarenakan kelemahan sistem pengendalian intern yang tidak mampu meminimalisir kelemahan dari aplikasi untuk prosedur pembayarn gaji karyawan.

PTPN IV telah berkomitmen untuk menerapkan Sistem Pengendalian Intern agar Perusahaan dapat mencapai tujuan pengelolaan operasional dan usaha yang optimal. Sistem Pengendalian Internal yang efektif sangat diperlukan untuk mengamankan investasi dan aset, yaitu mencakup system pengendalian prosedur

(tangible) dan pengendalian substansi (intangible). Hal ini dilakukan dalam rangka memantau dan memastikan adanya keselarasan segenap aktivitas unit kegiatan terhadap strategi bisnis dan strategi Perseroan yang telah ditetapkan. Akan tetapi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan masih belum melakukan pengendalian internal yang optimal karena ada beberapa pengelolaan operasional yang sering terlambat dari jadwal yang ditentukan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Endiana, 2020) Untuk menghasilkan kinerja yang optimal dalam suatu perusahaan dapat diukur dari hasil pekerjaan yang telah dilakukan oleh karyawan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan, karena keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh kinerja.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah sistem informasi akuntansi manajemen (Vita et al., 2021). Sistem informasi akuntansi manajemen berperan penting dalam aktivitas bisnis guna menangani kegiatan operasional perusahaan dalam memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan, sistem informasi akuntansi manajemen dirancang guna memberikan kemudahan perusahaan dalam menjamin semua transaksi yang telah dicatat secara tepat, valid, akurat dan dapat melindungi aktivitas perusahaan yang efektif dan efisien (Lubis & Syafira, 2021).

Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu komponen atau sub sistem dari suatu organisasi yang mempunyai tanggungjawab dan atas penyediaan informasi keuangan (Suprانتiningrum & Lukas, 2021). Sistem informasi pada dasarnya dapat dioperasikan tanpa menggunakan komputer, akan tetapi kehadiran komputer dalam menangani tugas-tugas manusia dalam suatu sistem memiliki peran yang sangat besar dalam menunjang kelancaran sebuah sistem,

sehingga informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dapat disajikan dengan cepat dan tepat waktu (Mardia et al., 2021)

Kualitas sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien sangat diperlukan bagi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan , khususnya pada sistem informasi akuntansi manajemen. Dikatakan efektif ketika sebuah hal dapat digunakan dan bermanfaat sesuai dengan dasar yang telah ditetapkan, sedangkan dikatakan efisien ketika melakukan sesuatu tersebut dapat meminimalisir atau mengurangi penggunaan biaya yang ada sebelumnya.

Sistem informasi akuntansi manajemen yang terjadi pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan, sering telatnya dalam menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nainggolan, 2015) bahwa Informasi akuntansi manajemen membantu manajemen mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja. Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan dan digunakan dalam semua lingkup manajemen, meliputi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan

Dan faktor lain yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah pemanfaatan teknologi informasi (Pebriani & Pratomo, 2015). Perkembangan teknologi sekarang ini telah banyak menunjukkan kemajuan yang luar biasa. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja, kecepatan, dan ketepatan dalam suatu pengambilan keputusan (Hamizan et al., 2020).

PT. Perkebunan Nusantara IV Medan memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pekerjaan. Pegawai yang terkait dalam sistem penggajian menggunakan database perusahaan yang secara sistematis dapat diolah menggunakan perangkat lunak untuk menghasilkan informasi yang saling terkait

dari berbagai divisi. Dalam mengefisiensi waktu dan biaya, para pemakai sistem informasi dapat menggunakan sistem teknologi komputer, teknologi sistem telekomunikasi dan teknologi lainnya untuk mempermudah ketepatan dan kecepatan dalam proses penggajian kedalam sistem guna pengambilan keputusan.

Kemajuan teknologi menghasilkan internet, suatu jaringan sistem komunikasi elektronik yang mengubah peradaban. Kehadirannya mampu meringkas jarak dan waktu, membuat semua terasa lebih mudah. Internet berkembang pesat karena dapat berguna bagi siapa saja, tak terkecuali untuk entitas usaha. Manfaat itulah yang dirasakan PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV). Sejak beberapa tahun terakhir, perusahaan mengimplementasikan teknologi *Internet of Things* (IoT) dalam berbagai hal. Termasuk untuk monitoring Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Sejauh ini, program digitalisasi terbukti berhasil. Tantangan ini kita yakini dapat diurai melalui pemanfaatan teknologi. Akan tetapi penggunaan aplikasi tersebut sering menjadi kendala ketika terjadi permasalahan jaringan

Integrated Human Capital System Features



PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan

PT. Perkebunan Nusantara IV Medan menggunakan sistem komputer dalam segala kerjaan dengan jaringan telekomunikasi sebagai penghubung data yang dilaporkan kepada Bank terkait penggajian dan menerapkan *System Application*

and Product in Data (SAP) modul *Human Capital Management* (HCM) dalam sistem penggajian sejak tahun 2017 dengan modul yang diimplementasikan meliputi modul personal administration, organization development, payroll dan checkroll. PT. Perkebunan Nusantara IV Medan menggunakan konsultan pihak ketiga dalam pengembangan sistem informasi melalui SAP (*System Application and Product in Data*). Akan tetapi SAP (*System Application and Product in Data*) sering mengalami kendala seperti terganggunya jaringan dan gangguan hacker yang pernah terjadi sehingga membuat SAP (*System Application and Product in Data*) tidak bisa berfungsi

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suprantiningrum & Lukas, 2021) Kinerja seorang manajer tidak lepas dengan penggunaan teknologi informasi untuk mendapatkan informasi-informasi yang sangat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Teknologi informasi adalah suatu pemanfaatan teknologi seperti komputer yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data yang menghasilkan informasi yang berkualitas. Teknologi informasi sangat penting bagi manajer untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka, sehingga pemanfaatan teknologi informasi dapat mempengaruhi peforma kinerja manajerial.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diperoleh informasi tentang permasalahan sebagai berikut :

1. Laba Perusahaan yang belum tercapai dari target yang ditentukan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan di tahun 2019 dan tahun 2018
2. Belum terpenuhinya kriteria Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang baik.
3. Pengendalian Internal yang belum terlaksana secara maksimal karena masih ada nya pengelolaan operasional yang sering terlambat dari jadwal yang ditentukan.
4. Teknologi informasi yang digunakan khususnya aplikasi SAP (*System Application and Product in Data*) sering mengalami kendala apabila jaringan internet bermasalah.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang melebar, maka penulis membatasi penelitian ini dengan hanya meliputi variabel sistem informasi akuntansi manajemen dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian diri dan kinerja manajerial dari sudut pandang laba perusahaan dan objek yang dilakukan di PT. PN IV Kota Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan?

2. Apakah ada Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan?
3. Apakah ada Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan?
4. Apakah ada Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan?
5. Apakah ada Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Pengendalian Internal

Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan

5. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Dapat menambah teori atau wawasan Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami teori-teori yang selama ini dipelajari dibandingkan dengan kondisi yang sesungguhnya di lapangan.
- b. Bagi Perusahaan Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait untuk lebih mengetahui seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan.

.

.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Manajerial

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Manajerial

Kinerja sebagai acuan yang berkaitan erat dengan kegiatan melakukan pekerjaan, dalam hal ini meliputi hasil kerja yang dicapai. Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja merupakan prestasi yang dapat dicapai oleh individu organisasi dalam periode tertentu. Kebutuhan berprestasi (sense of achievement) tersebut merupakan salah satu kebutuhan terkuat dalam diri manusia. Dalam kebutuhan ini manusia merasa hal yang menjadi pekerjaan penting sehingga akan menyelesaikan pekerjaan itu dengan lebih baik. Kinerja manajerial dalam kegiatan manajerial meliputi perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf, negosiasi dan perwakilan.

Kinerja manajerial dalam sebuah organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan kinerja manajerial yang baik dapat menciptakan keunggulan daya saing suatu organisasi. Peningkatan kinerja manajerial tersebut dicapai dengan cara manajer memanfaatkan kemampuan untuk melihat dan memanfaatkan peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat (Alpi & Donggoran, 2022)

Menurut (Amalia et al., 2019) Kinerja manajerial merupakan hasil kerja yang berkualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang manajer dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Manajerial adalah hasil dan keluaran yang dihasilkan oleh manajer sesuai dengan

perannya dalam organisasi dalam periode tertentu. Kemampuan manajer dalam mengelola perusahaan menjadi barometer pertumbuhan perusahaan.

Menurut (Mawaddah & Jumaidi, 2021) Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja manajer Dan Kinerja manajerial merupakan hasil kerja yang berkualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang manajer dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Manajerial adalah hasil dan output yang dihasilkan oleh manajer sesuai dengan peran mereka dalam organisasi dalam periode tertentu. Kemampuan manajer dalam mengelola perusahaan adalah barometer pertumbuhan perusahaan (Amalia et al., 2019).

Menurut (Sari & Herawati, 2023) kinerja merupakan kemampuan dalam usaha mencapai hasil kerja yang lebih baik atau yang lebih menonjol kearah tercapainya tujuan lembaga atau perusahaan

Dari pendapat para ahli di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa kinerja manajerial adalah salah satu faktor penting dalam perusahaan, karena dengan meningkatnya kinerja manajerial diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

2.1.1.2. Fungsi Manajemen Sebagai Alat Ukur Manajerial

Sementara itu (Handoko, 2019) mengemukakan bahwa manajer memiliki beberapa tugas yang sangat penting dan harus dapat dikuasai dengan sebaik mungkin. Tugas-tugas penting yang dilaksanakan manajer tersebut adalah :

1. Manajer bekerja dengan dan melalui orang lain Istilah “orang lain” tidak hanya mencakup para bawahan dan atasan, tetapi juga manajer-manajer lainnya dalam organisasi. Disamping itu, “orang lain” juga termasuk

individu-individu dari luar organisasi seperti langganan, penyedia (supplier), konsumen atau langganan, pengurus serikat karyawan, pejabat dan karyawan kantor-kantor pemerintah dan sebagainya.

2. Manajer memadukan dan menyeimbangkan tujuan-tujuan yang saling bertentangan dan menetapkan prioritas-prioritas. Setiap manajer akan menghadapi sejumlah tujuan, masalah dan kebutuhan organisasional yang semuanya ini bersaing untuk memperebutkan sumber daya-sumber daya organisasi. Karena berbagai sumber daya tersebut selalu terbatas, manajer harus menjaga keseimbangan diantara berbagai tujuan dan kebutuhan organisasional.
3. Manajer bertanggung jawab dan mempertanggung jawabkan. Para manajer ditugaskan untuk mengelola pekerjaan-pekerjaan tertentu secara sukses. Mereka biasanya dievaluasi atas dasar seberapa baik mereka mengatur tugas-tugas yang harus diselesaikan. Lebih lanjut, manajer juga bertanggungjawab atas kegiatan-kegiatan para bawahannya sukses atau kegagalan bawahan adalah cerminan langsung sukses atau kegagalan manajer.
4. Manajer harus berfikir secara analitis dan konseptual. Untuk menjadi pemikir yang analitis, manajer harus mampu merinci dan memisahkan misahkan suatu masalah menjadi komponen-komponen masalah, menganalisis komponen-komponen tersebut dan kemudian mencari penyelesaiannya yang layak dengan akurat.
5. Manajer adalah seorang mediator. Organisasi terdiri dari orang-orang dan kadang-kadang mereka saling tidak bersetuju atau saling bertentangan. Bila

hal itu terjadi dalam suatu unit kerja maka dapat menurunkan semangat kerja dan produktivitas, kejadian itu akan menuntut peranan manajer sebagai mediator atau penengah.

6. Manajer adalah seorang politisi Setiap manajer yang efektif harus dapat mengembangkan hubungan-hubungan baik untuk mendapat dukungan atas kegiatan-kegiatan, usulan-usulan atau keputusan-keputusannya.
7. Manajer adalah seorang diplomat Manajer mungkin harus berperan sebagai wakil resmi kelompok kerjanya pada pertemuan-pertemuan organisasional.
8. Manajer mengambil keputusan-keputusan sulit Organisasi selalu menghadapi banyak masalah, oleh karena itu manajer adalah orang yang diharapkan dapat menemukan pemecahan berbagai masalah sulit dan mengambil berbagai keputusan yang akurat.

2.1.1.3 Tingkatan Manajerial

Secara umum manajer berarti setiap orang yang mempunyai tanggung jawab atas bawahan dan sumber daya organisasi lainnya. Tingkatan manajemen dalam organisasi menurut (Handoko, 2019) membagi manajer menjadi tiga golongan yang berbeda, yaitu :

1. Manajer lini pertama

Tingkatan paling rendah dalam suatu organisasi yang memimpin dan mengawasi tenaga-tenaga operasional. Manajer lini sering disebut dengan kepala atau pimpinan (leader), mandor (foreman) dan penyedia (supervisor).

2. Manajer menengah

Manajer menengah membawahi dan mengarahkan kegiatan-kegiatan para manajer lainnya dan karyawan operasional. Sebutan lain bagi manajer menengah adalah manajer departemen kepala pengawas dan sebagainya.

3. Manajer puncak

Klasifikasi manajer ini terdiri dari sekelompok kecil eksekutif. Manajer puncak bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen organisasi. Yang termasuk dalam manajer puncak adalah direktur, presiden, kepala divisi, wakil presiden, senior dan sebagainya

2.1.1.4. Indikator Kinerja Manajerial

Menurut (Widarsono, 2007) Kinerja manajerial ini diukur dengan mempergunakan indikator sebagai berikut:

1. Perencanaan adalah penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang. Perencanaan bertujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan, prosedur, penganggaran dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.
2. Investigasi merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuatan laporan sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan. Pengkoordinasian merupakan proses jalinan kerjasama dengan bagian-bagian lain dalam organisasi melalui tukar-menukar informasi yang dikaitkan dengan penyesuaian program-program kerja.

3. Koordinasi, menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.
4. Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat dan ditujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.
5. Supervisi, yaitu penilaian atas usulan kinerja yang diamati dan dilaporkan.
6. Staffing, yaitu memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unitnya atau unit kerja lainnya.

Menurut (Aritonang et al., 2021) adapun indikator sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Ekstensi luas (Broad Scope)

Dalam kerangka data, ekstensi luas menyinggung elemen konsentrasi, pengukuran, dan cakrawala waktu. Sistem pembukuan administrasi konvensional memberikan data yang menyoroti peristiwa-peristiwa di dalam asosiasi, dievaluasi dalam istilah keuangan

2. Ketepatan Waktu (Tepat waktu)

Kapasitas administrator untuk bereaksi cepat terhadap suatu peristiwa mungkin dipengaruhi oleh idealisme kerangka pembukuan administrasi.

3. Agregasi (pengumpulan)

Komponen dari kumpulan akumulasi ini adalah data sesuai pekerjaan, rentang waktu dan model pilihan. Data berdasarkan pekerjaan adalah data yang berfokus pada pelaksanaan pengaturan formal.

4. Integrasi (Integrasi)

Bagian penting dari kontrol asosiasi adalah koordinasi bagian-bagian yang berbeda di dalam sub-asosiasi. Kualitas kerangka kerja pembukuan administrasi yang membantu koordinasi memasukkan rincian objektif yang menunjukkan dampak komunikasi porsi dan data pada dampak kolaborasi bagian pada tugas semua sub-unit hierarkis.

2.1.2. Pengendalian Internal

2.1.2.1 Pengertian Pengendalian Internal

Pengendalian Internal. Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission* (COSO) dikutip (Sujarweni, 2015), pengendalian internal adalah serangkaian tindakan yang terdiri dari serangkaian proses dalam organisasi. Pengendalian internal masuk dalam proses manajemen dasar yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan. Menurut (Harnanto, 2017), Pengendalian Internal meliputi berbagai teknik, prosedur dan praktik yang diterapkan perusahaan untuk mendapatkan suatu sistem informasi akuntansi yang efisien juga dapat diandalkan, sehingga manajemen mendapatkan bantuan dalam hal merencanakan dan mengendalikan kegiatan usaha dan menjaga keamanan aset perusahaan.

Menurut (Hery, 2017) pengendalian internal ialah merupakan seperangkat kebijakan serta prosedur dalam melindungi aset/kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, serta menjamin tersedianya akan informasi

akuntansi perusahaan yang akurat, serta untuk memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/Undang-Undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Pengendalian internal dilakukan untuk memantau apakah kegiatan operasional maupun financial perusahaan telah berjalan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Menurut OJK, pengendalian internal merupakan sistem yang dirancang oleh perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, mengamankan harta, menjaga ketelitian data perakunan, menegakkan disiplin, dan meningkatkan ketaatan karyawan terhadap kebijakan perusahaan.

Pengendalian intern diterapkan untuk mencapai tujuan dan meminimalkan hal-hal yang mungkin terjadi diluar rencana, pengendalian intern juga meningkatkan efisiensi, mencegah timbulnya kerugian atas aktiva, mempertinggi tingkat keandalan data dalam laporan keuangan dan mendorong dipatuhinya hukum dan peraturan yang telah ditetapkan. Jadi pada dasarnya pengendalian intern merupakan tindakan yang bersifat aktif, karena mencari tindakan perbaikan apabila terjadi hal-hal yang menyimpang dari apa yang ditetapkan.

Sedangkan menurut (Rokhlinasari & Hidayat, 2016) Pengendalian internal merupakan bagian penting dari sistem pengendalian manajemen, dan menunjukkan adanya pemusatan pada sistem kompensasi insentif (*incentive compensation system*) yang dapat membantu manajemen dalam proses pembayaran gaji, upah, atau penghargaan lain yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya

Berdasarkan pengertian Pengendalian Internal di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Internal adalah sebuah kegiatan berdasarkan

rencana organisasi yang dipengaruhi oleh dewan direktur, manajemen, dan anggota lain dalam sebuah entitas yang bertujuan untuk memberikan dorongan kepada karyawan guna mencapai tujuan atau strategi perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2.1.2.2. Komponen Pengendalian Internal

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission* dikutip dalam (Butler et al., 2020), kerangka kerja pengendalian internal berfokus pada lima komponen yang terpadu yaitu:

1. Lingkungan pengendalian. Lingkungan pengendalian menggambarkan serangkaian standar, proses dan struktur yang memberikan dasar untuk melakukan pengendalian internal di seluruh organisasi.
2. Penilaian risiko. Penilaian risiko bertujuan membentuk dasar untuk menentukan bagaimana risiko akan dikelola. Penilaian risiko membutuhkan manajemen untuk mempertimbangkan dampak dari kemungkinan perubahan di lingkungan internal dan eksternal dalam mengambil tindakan untuk mengelola dampak tersebut.
3. Aktivitas pengendalian. Aktivitas pengendalian adalah tindakan (umumnya dijelaskan dalam kebijakan, prosedur dan standar) yang membantu manajemen meminimalkan risiko untuk memastikan pencapaian tujuan. Aktivitas pengendalian dapat bersifat preventif dan detektif serta dapat dilakukan disemua tingkatan organisasi.
4. Informasi dan komunikasi. Informasi diperoleh atau dihasilkan oleh manajemen dari sumber internal dan eksternal untuk mendukung komponen pengendalian internal. Komunikasi berdasarkan sumber internal dan

eksternal digunakan untuk menyebarkan informasi penting di dalam ataupun di luar organisasi, sebagaimana diperlukan untuk merespon dan mendukung tujuan organisasi.

5. Kegiatan pemantauan. Kegiatan pemantauan merupakan evaluasi berkala atau berkelanjutan untuk memastikan bahwa masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal termasuk pengendalian yang memengaruhi prinsip-prinsip dalam setiap komponen telah berfungsi.

2.1.2.3. Tujuan dan Manfaat Pengendalian Internal

Suatu pengendalian yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan oleh organisasi atau perusahaan, karena dengan adanya Pengendalian Internal diharapkan semua yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik.

Tujuan dari pengendalian internal menurut (Mulyadi, 2014) yaitu:

1. Menjaga keamanan harta milik suatu organisasi.
2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.
3. Mendorong efisiensi kerja atau operasional perusahaan.
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Menurut (Hermawan, 2019) tujuan Pengendalian Internal ialah memberikan jaminan bahwa:

1. Aktiva dilindungi dan digunakan untuk pencapaian tujuan usaha
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
3. Karyawan mematuhi peraturan dan ketentuan.

Menurut (Wiratna, 2017) tujuan perusahaan membuat Pengendalian Internal adalah:

1. Untuk menjaga kekayaan organisasi

2. Untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan
3. Untuk menjaga kedisiplinan dipatuhinya kebijakan manajemen
4. Untuk menjaga ketepatan laporan keuangan perusahaan
5. Semua lapisan dalam perusahaan tunduk pada aturan dan hukum yang telah ditetapkan perusahaan.

Untuk mencapai kegunaan dan tujuan pengendalian internal diatas maka diperlukan adanya sistem informasi akuntansi yang benar.

Hal ini dapat memberikan bantuan terhadap kekayaan yang dimiliki perusahaan sehingga dapat mendeteksi kesalahan kecil yang dapat ditimbulkan atas kebijakan – kebijakan baru yang telah ditetapkan. Apabila struktur pengendalian internal suatu perusahaan lemah maka akan timbul kesalahan, ketidakakuratan, serta kerugian yang cukup besar bagi perusahaan.

2.1.2.4. Indikator Pengendalian Internal

Menurut (Elder et al., 2021) bahwa indikator Pengendalian Internal adalah:

1. Lingkungan pengendalian

Lingkungan Pengendalian Lingkungan pengendalian mencakup standar, proses, dan struktur yang menjadi landasan terselenggaranya pengendalian internal di dalam organisasi secara menyeluruh. Lingkungan pengendalian tercermin dari suasana dan kesan yang diciptakan dewan komisaris dan manajemen puncak mengenai pentingnya pengendalian internal dan standar perilaku yang diharapkan.

2. Penaksiran risiko

Penilaian risiko adalah proses dinamis dan berulang (iteratif) untuk mengenali (identifikasi) dan menilai (analisis) risiko atas pencapaian tujuan. Risiko

yang teridentifikasi selanjutnya dibandingkan dengan tingkat toleransi risiko yang telah ditetapkan.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas-aktivitas pengendalian mencakup tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui satu set kebijakan dan prosedur (misalnya prosedur operasi standar atau SOP) untuk membantu memastikan dilaksanakannya arahan manajemen dalam rangka meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan.

4. Informasi dan komunikasi

Entitas memerlukan informasi demi terselenggaranya tanggung jawab pengendalian internal yang mendukung pencapaian tujuan. Manajemen harus memperoleh, menghasilkan, dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas, baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal, untuk mendukung komponen-komponen pengendalian internal lainnya berfungsi sebagaimana mestinya. Komunikasi sebagaimana yang dimaksud dalam kerangka pengendalian internal COSO adalah proses iteratif dan berkelanjutan untuk memperoleh, membagikan, dan menyediakan informasi. Komunikasi internal harus menjadi sarana diseminasi informasi di dalam organisasi, baik dari atas ke bawah, dari bawah ke atas, maupun lintas fungsi.

5. Pemantauan

Entitas memerlukan informasi demi terselenggaranya tanggung jawab pengendalian internal yang mendukung pencapaian tujuan. Manajemen harus memperoleh, menghasilkan, dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas, baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal, untuk mendukung komponen-komponen pengendalian internal lainnya berfungsi

sebagaimana mestinya. Komunikasi sebagaimana yang dimaksud dalam kerangka pengendalian internal COSO adalah proses iteratif dan berkelanjutan untuk memperoleh, membagikan, dan menyediakan informasi. Komunikasi internal harus menjadi sarana diseminasi informasi di dalam organisasi, baik dari atas ke bawah, dari bawah ke atas, maupun lintas fungsi.

Selanjutnya menurut (Mulyadi, 2014) bahwa indikator Pengendalian Internal adalah:

1. Struktur organisasi

Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas. Struktur organisasi merupakan rerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan.

2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan.

Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi.

3. Praktik yang sehat.

Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah diterapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Unsur mutu karyawan merupakan unsur Pengendalian Internal yang sangat penting. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur

pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan.

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

2.1.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif.

Menurut (Natalia, 2020) pengendalian internal adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai atas tujuan-tujuan pengendalian yang telah dicapai. Sebuah proses yang menyebar ke seluruh aktivitas pengoperasian perusahaan dan menjadi bagian integral dari aktivitas manajemen.

Menurut (Elder et al., 2021) sistem pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang telah dirancang untuk bisa memberikan manajemen kepastian yang layak bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasaran. Kebijakan ini sering disebut sebagai pengendalian dan secara kolektif untuk membentuk pengendalian internal atas entitas tersebut.

Menurut (Fitria & Sudarmadi, 2019) bahwa Sistem informasi akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi

keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut (Susanto, 2015) sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut: “Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”.

Menurut (Laudon & Laudon, 2018) Sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan satu sama lain yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi didalam mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi

Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi akuntansi adalah sistem yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan.

2.1.3.2 Unsur Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut (Mulyadi, 2020) terdapat unsur di dalam pengendalian internal dalam sistem akuntansi penggajian yaitu:

1. Organisasi
 - a. Fungsi pembuatan daftar gaji harus terpisah dengan fungsi keuangan
 - b. Fungsi pencatatan waktu kehadiran terpisah dengan fungsi operasi
2. Sistem Otorisasi

- a. Setiap pihak yang namanya tercantum dalam daftar gaji harus mempunyai surat keputusan pengangkatan sebagai pegawai perusahaan yang ditandatangani oleh Direktur Utama
 - b. Setiap perubahan dalam gaji pegawai baik karena perubahan pangkat, perubahan tarif gaji tambahan keluarga harus didasarkan atas surat keputusan Direktur Keuangan
 - c. Setiap potongan atas gaji selain pajak penghasilan pegawai harus didasarkan pada surat potongan gaji dan upah yang diotorisasi oleh fungsi kepegawaian.
 - d. Kartu jam hadir perlu diotorisasi oleh fungsi pencatat waktu
 - e. Perintah lembur harus diotorisasi oleh kepala departemen pegawai yang bersangkutan.
 - f. Daftar gaji harus diotorisasi oleh fungsi ipersonalia
 - g. Bukti kas keluar dalam pembayaran gaji harus diotorisasi oleh fungsi akuntansi
3. Prosedur pencatatan
 - a. Perubahan dalam catatan penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan daftar gaji karyawan
 - b. Dalam tarif upah yang dicantumkan dalam kartu jam kerja diverifikasi ketelitiannya oleh fungsi akuntansi
4. Praktek yang sehat
 - a. Kartu jam hadir harus dibandingkan dengan kartu jam kerja sebelum kartu yang terakhir dipakai sebagai dasar untuk distribusi biaya tenaga kerja langsung

- b. Pemasukan kartu jam hadir untuk dimasukkan ke dalam mesin pencatat waktu perlu diawasi oleh fungsi pencatat waktu.
- c. Dalam pembuatan daftar gaji, harus diverifikasi kebenaran dan ketelitian dalam perhitungan oleh fungsi akuntansi sebelum dilaksanakan pembayaran
- d. Dalam perhitungan pajak penghasilan karyawan perlu di rekonsiliasi dengan catatan penghasilan karyawan
- e. Catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuat daftar gaji.

2.1.3.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Bagi Suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan. Ada 3 (tiga) tujuan sistem informasi akuntansi menurut (Zamzami et al., 2021) adalah sebagai berikut:

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligations relating to stewardship*).

Pengelolaan perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang diberikan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*).

Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.

3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the-day-to-day operations*).

Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap setuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.”

4. Peranan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi akuntansi suatu organisasi memainkan peranan yang sangat penting dalam membantu organisasi untuk mengadopsi dan mempertahankan posisi strateginya. Mencapai kesesuaian yang baik antar aktivitas membutuhkan pengumpulan data tiap aktivitas.

Menurut (Putri & Endiana, 2020) Tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu

1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan.
Harta/kekayaan di sini meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagang, termasuk asset tetap perusahaan.
2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal
4. Menghasilkan informasi untuk penilaian Kinerja Manajerial atau divisi.
5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit.
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.
7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

2.1.3.3 Indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut (Jeyaraj, 2020) adapun indikator sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Dimensi kualitas sistem (*System Quality*)

Yaitu mengukur kesuksesan sistem informasi secara teknis. Istilah yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem terdiri dari: Ease-of-use, functionality, reliability, flexibility, integration, and importance.

2. Dimensi kualitas informasi (*Information Quality*)

Yaitu mengukur kesuksesan informasi dalam menyampaikan makna yang dimaksud. Istilah yang digunakan untuk mengukur kualitas informasi adalah: accuracy, timeliness, completeness, relevance, dan consistency.

3. Dimensi penggunaan sistem (*System Use*)

Yaitu ukuran konsumsi output sistem yang diukur dengan istilah: frequency of use, time of use, number of accesses, usage pattern, and dependency.

4. Dimensi Kepuasan pemakai (*User Satisfaction*)

Yaitu respon pengguna terhadap sistem diukur dengan menggunakan istilah: self-efficacy, repeat visit, personalization, perceived risk and enjoyment.

Menurut (Laudon & Laudon, 2018) memberikan lima dimensi untuk mengukur keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi, dimensi-dimensi tersebut adalah:

Tingkat penggunaan yang tinggi (*high level of System Use*)

1. Kepuasan pengguna terhadap sistem (*User Satisfaction on system*)
2. Sikap yang positif (*favorable attitude*) pengguna terhadap sistem tersebut

3. Tercapainya tujuan sistem informasi (*achieved objectives*)

4. Imbal balik keuangan (*financial payoff*)

2.1.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi

2.1.4.1 Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut *Information Technology Association of America (ITAA)* dalam mengemukakan pengertian dari Information Technology (IT)/Teknologi Informasi sebagai berikut : “Teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer.”

Menurut (Simarmata et al., 2021) mengemukakan bahwa, “Teknologi informasi sangat erat kaitannya dengan istilah komputer, komunikasi, dan informasi. Teknologi informasi mudah dipahami sebagai pengolahan informasi yang berbasis teknologi komputer serta memanfaatkan sistem dan jaringan komunikasi.

Menurut (Karim et al., 2020) Teknologi Informasi adalah sekumpulan alat yang dapat membantu Anda memproses informasi dan melakukan tugas yang berkaitan dengan pemrosesan informasi.

Menurut (Sutarman, 2019) Teknologi informasi merupakan teknologi yang menggabungkan komputer dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Teknologi informasi yaitu komputer yang sangat membantu kinerja dalam organisasi.

Teknologi informasi dapat berjalan dengan efektif apabila anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi dengan baik dan sangat penting bagi individu

2.1.4.2 Faktor Faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi menurut (Amran, 2019), sebagai berikut:

1. Faktor sosial

Adalah internalisasi rujukan individu terhadap kelompok budaya subjektif, dan menetapkan kesepakatan antarpribadi bahwa individu telah mencoba dengan orang lain dalam keadaan sosial khusus

2. Affect

Adalah perasaan gembira, kegirangan hati, kesenangan atau depresi, kemakuan, ketidaksenangan dan kebencian yang berhubungan dengan individu tertentu dalam pemanfaatan teknologi informasi.

3. Kompleksitas (*Complexity*)

Kompleksitas sebagai tingkat inovasi yang dirasakan seperti sukar secara relatif untuk memahi dan menggunakan.

4. Kesesuaian Tugas (*Job Fit*)

Berhubungan dengan sejauh mana individu menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan individu dalam melaksanakan tugas.

5. Konsekuensi Jangka Panjang (*Long-term Consequences*)

Sebagai hasil yang diperoleh dimasa datang, seperti peningkatan fleksibilitas, merubah pekerjaan atau peningkatan kesempatan bagi pekerjaan yang lebih berarti.

6. Kondisi Yang Memfasilitasi (*Facilitating Condition*)

Faktor kondisi yang memfasilitasi sebagai faktor objektif diluar lingkungan yang memudahkan pemakai dalam bertindak atau bekerja. Dalam pemanfaatan teknologi informasi, ketentuan yang mendukung pengguna adalah kondisi yang memfasilitasi mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi

2.1.4.3 Fungsi Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut (Sutarman, 2019) juga mengemukakan fungsi teknologi informasi sebagai berikut:

1. Menangkap (*Capture*) merupakan proses pengambilan data yang akan menjadi data masukan.suatu.
2. Menyimpan (*Storage*) digunakan untuk menyimpan data atau informasi dalam bentuk lain dalam bentuk media. Seperti floppy disk, hard drive, CD, dll.
3. Mengolah (*Processing*), fungsi dari pengolahan teknologi informasi adalah mengolah data yang diterima menjadi informasi. Pengolahan atau pengolahan data
4. dapat berupa perubahan data menjadi bentuk lain. Kondisi analisis, perhitungan, konsolidasi dan semuanya dalam bentuk data dan informasi.
5. Transmisi (*Transmission*) adalah penggunaan jaringan komputer untuk mengirim data dan informasi dari satu lokasi ke lokasi lain.
6. Mencari Kembali (*Retrifal*) sedang berlangsung untuk mengambil atau menyalin data dan informasi yang disimpan

7. Menghasilkan (*Generating*) adalah pengorganisasian data dan informasi ke dalam bentuk yang lebih berguna. Untuk menyimpan data atau informasi dalam bentuk media untuk kepentingan lain. Seperti disket, hardisk, compact disk dan lainnya.

Menurut (Karim et al., 2020) adapun fungsi teknologi informasi adalah sebagai berikut :

1. *Capture* (Penangkap)

Sebagai alat pemasukan data baik dari keyboard, mouse, scanner, dan touchscreen

2. *Processing* (Pemroses)

Memproses mengubah sebuah data yang didapat dari alat input menjadi sebuah informasi, baik berbentuk cetak, gambar, video

3. *Generation* (Menghasilkan)

Menghasilkan sebuah informasi yang bermanfaat dari pengolahan data yang masuk

4. *Storage* (Penyimpanan)

Menyimpan atau merekam sebuah data dan informasi ke dalam sebuah media, misalnya, Hardisk, Flashdisk dan DVD

5. *Retrieval* (Pencarian)

Melakukan pencarian, penelusuran data yang telah di simpan ke dalam media penyimpanan

6. *Transmission* (Transmisi)

Dapat melakukan pengiriman data dari lokasi satu ke lokasi lainya melalui jaringan komunikasi.

2.1.4.4 Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut (Susanto, 2015) adapun indikator teknologi informasi adalah

1. Hubungan

Dengan adanya partisipasi pemakai maka dapat meningkatkan hubungan kinerja antara pemakai sistem informasi dan manajemen.

2. Wawasan

Partisipasi pemakai sistem informasi memperluas wawasan pemakai sistem informasi dan manajemen dalam bidang teknologi komputer, disisi lain memperluas wawasan bisnis dan khususnya dalam bidang aplikasinya.

3. Nilai, kepuasan, dan dukungan

Dengan adanya Partisipasi pemakai dapat menghasilkan sistem informasi yang lebih bernilai dan memberikan kepuasan yang lebih baik bagi pemakai sistem informasi maupun pihak manajemen, sehingga meningkatkan kepercayaan dan dukungan pemakai sistem informasi dan manajemen terhadap proyek pengembangan sistem informasi yang dilakukan

2.2. Penelitian Terdahulu

Untuk memberi kejelasan mengenai penelitian yang dilakukan maka berikut akan disajikan penelitian terdahulu yaitu :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Vita et al., 2021)	Determinasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada UD. Tunggal jaya	Mengacu pada tujuan penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial UD. Tunggal Jaya. Sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial UD
2	(Suprانتiningrum & Lukas, 2021)	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi	Berdasarkan uji hipotesis dan pembahasan maka dapat disimpulkan: Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial perusahaan garmen kota Semarang, apabila sistem informasi akuntansi manajemen semakin baik maka kinerja manajerial semakin baik
3	(Nengsy, 2018)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan di Tembilahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Informasi Akuntansi secara parsial memiliki pengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada Perbankandi Tembilahan, 2. Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada Perbankan di Tembilahan 3. Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi secara

			simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada Perbankan di Tembilahan
4	(Handayani & Hariyati, 2014)	Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Broad Scope, Timeliness, Aggregated, Dan Integrated Terhadap Kinerja Manajerial Umkm.(Studi Pada Umkm Di Desa Wedoro, Kab. Sidoarjo)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang bersifat broadscope, timeliness, integrated, dan aggregate berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial yang diukur menggunakan instrumen self-rating yang dicerminkan dalam 4 (empat) indikator, yaitu peningkatan pendapatan, penghematan biaya, peningkatan kepuasan pelanggan dan peningkatan penggunaan ase
5	(Lubis & Syafira, 2021)	Determinan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	Bahwa Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sangat berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial

2.3. Kerangka Konseptual

2.3.1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.

Kinerja manajerial adalah hasil secara periodic operasional suatu manajer berdasarkan sasaran, standard kriteria yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh kinerja manajerial yang baik diperlukan indikator yaitu perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervise dan staffing. Suatu perusahaan yang didukung dengan. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang baik dapat meningkatkan

kinerja manajerial. SIAM merupakan sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkan kepada pengguna. Perusahaan mendesain sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu organisasi melalui para manajer dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengambilan keputusan (Ramadani et al., 2023)..

Sistem informasi akuntansi yang handal juga mempengaruhi kinerja manajerial. Karena suatu sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya untuk mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mendukung kegiatan operasi dan juga hal mengembangkan perusahaan. Untuk itu, merupakan suatu keharusan bagi perusahaan untuk memiliki manajer yang produktif dan inovatif agar dapat melihat dan menggunakan peluang dengan baik, mengidentifikasi permasalahan dengan tepat. Selain itu, dalam meningkatkan kinerjanya, manajer melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan (Paramitha & Mulyadi, 2017).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nainggolan, 2015), (Inapty & Martiningsih, 2016), (Animah, 2021) yang menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

2.3.2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial.

Manfaat yang tercermin pada teknologi informasi merupakan manfaat yang berguna dalam pelaksanaan sistem penggajian. Semakin baik teknologi informasi yang digunakan maka akan semakin meyakinkan kinerja sistem penggajian

perusahaan tersebut. Sehingga dapat meningkatkan kinerja sistem penggajian perusahaan. Pengaruh tingginya partisipasi pemakai sistem informasi ini diharapkan akan menjadikan sistem penggajian lebih umum digunakan dan mudah disosialisasikan, sehingga akan membuat kinerja sistem informasi akuntansi penggajian menjadi baik. Partisipasi pemakai sistem informasi juga memberikan keyakinan pemakai memiliki andil dan tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi penggajian (Nasir & Oktari, 2011).

Teknologi informasi adalah suatu pemanfaatan teknologi seperti komputer yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data yang menghasilkan informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas adalah informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu yang kemudian dimanfaatkan oleh pengguna informasi sesuai dengan kepentingan mereka (Hamka et al., 2023).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pebriani & Pratomo, 2015) yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

2.3.3. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial.

Pada umumnya antara perusahaan terhadap karyawannya seperti simbiosis mutualisme yang berarti saling menguntungkan dimana perusahaan tersebut membutuhkan jasa-jasa tenaga kerjanya untuk menjalankan perusahaan tersebut guna mendapatkan hasil produksi yang maksimal dan menjadikan sebuah profit yang maksimal bagi perusahaan sedangkan disisi lain, yaitu karyawan mendapatkan gaji yang dibayarkan atas hasil kerjanya guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

Seorang manajer selain menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen juga harus menerapkan sistem pengendalian manajemen dalam setiap mengambil keputusan. sistem pengendalian manajemen adalah suatu kegiatan yang dilakukan di dalam organisasi secara rutin dan terus menerus. Sistem pengendalian manajemen sangat penting digunakan oleh para manajer tingkat atas untuk menangkap kondisi-kondisi yang tidak kondusif dalam perusahaan dan kegiatan-kegiatan yang tidak efektif dan efisien (Yusuf et al., 2018).

Oleh karena itu, dalam menetapkan kebijakan pembagian gaji, pimpinan perlu membedakan mana kepentingan perusahaan dan kepentingan karyawannya, sehingga tujuan diantara keduanya tercapai dengan baik. Sistem penggajian adalah salah satu hal yang berkaitan dengan pengelolaan kesejahteraan tenaga kerja sehingga harus diberi perhatian khusus oleh perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya. Dengan adanya sistem penggajian yang memadai, proses penggajian dari awal sampai gaji itu dibayarkan sesuai dengan hak masing-masing karyawan dapat dilakukan atau dilaksanakan dengan sistematis dan diharapkan tidak akan terdapat kesalahan dalam prosedur penggajian. Sistem pengendalian intern dalam sistem penggajian adalah hal yang seharusnya dimiliki oleh setiap perusahaan untuk melindungi perusahaan dari segala tindak kecurangan yang berhubungan dengan sistem penggajian (Gustina, 2021).

Unsur-unsur yang dibutuhkan agar pengendalian intern penggajian berjalan baik antara lain aspek organisasi, aspek sistem otorisasi, aspek prosedur yang sehat dan aspek pencatatan yang baik (Hafsah & Hanum, 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nengsy, 2018) menemukan bahwa pengendalian internal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial

2.3.4. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating.

Menurut (Zamzami et al., 2021) sistem informasi akuntansi adalah suatu instrumen organisasional yang tergabung ke dalam bagian sistem informasi dan teknologi (SIT) dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian bidang ekonomi atau keuangan suatu perusahaan.

Kinerja manajerial adalah hasil secara periodic operasional suatu manajer berdasarkan sasaran, standard kriteria yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh kinerja manajerial yang baik diperlukan indikator yaitu perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervise dan staffing. Suatu perusahaan yang didukung dengan. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang baik dapat meningkatkan kinerja manajerial. SIAM merupakan sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkan kepada pengguna. Perusahaan mendesain sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu organisasi melalui para manajer dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengambilan keputusan (Ramadani et al., 2023)..

Sistem informasi akuntansi yang handal juga mempengaruhi kinerja manajerial. Karena suatu sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya untuk mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mendukung kegiatan

operasi dan juga hal mengembangkan perusahaan. Manajer merupakan seseorang yang menggunakan wewenang untuk mengarahkan orang lain dan bertanggung jawab atas pekerjaannya dalam mencapai suatu tujuan. Kinerja manajer yang tinggi akan menghasilkan kinerja perusahaan yang tinggi pula. Untuk itu, merupakan suatu keharusan bagi perusahaan untuk memiliki manajer yang produktif dan inovatif agar dapat melihat dan menggunakan peluang dengan baik, mengidentifikasi permasalahan dengan tepat. (Paramitha & Mulyadi, 2017)

2.3.5. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating.

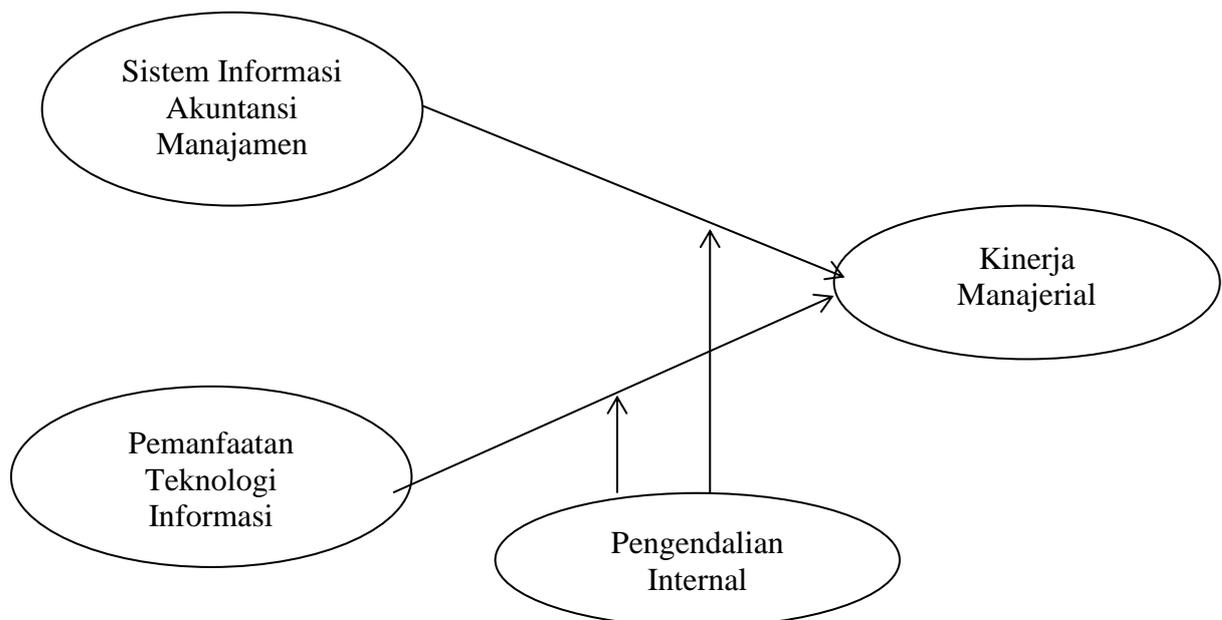
Pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi pemakai sistem informasi dapat dikatakan berhubungan dengan kinerja sistem penggajian dilihat dari unsur unsur sistem penggajian berupa perangkat keras (*Hardware*), perangkat lunak (*Software*), sumber daya manusia (*Brainware*), prosedur (*Procedure*), basis data dan sistem manajemen basis data, serta teknologi jaringan komunikasi. Pernyataan diatas menggambarkan bahwa tidak menutup kemungkinan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi pemakai sistem informasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem penggajian karena saling memiliki keterkaitan untuk meningkatkan kinerja sistem penggajian

Manajemen memerlukan sistem evaluasi kinerja yang dapat membantu dalam mengevaluasi prestasi kinerja perusahaan melalui kinerja manajer pada berbagai tingkat pusat pertanggungjawaban. Sistem evaluasi kinerja manajer dilakukan berdasar data dan informasi termasuk informasi akuntansi (Lubis & Syafira, 2021)

Dalam sistem informasi, teknologi informasi bertugas menyediakan informasi bagi para pemakainya dimana dalam hal ini seorang manajer sebagai pemakai informasi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi yang didapatkan diharapkan dapat membantu manajer dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi dari permasalahan yang dihadapi hingga mendapatkan jalan keluarnya, sehingga informasi yang didapat haruslah informasi yang berkualitas

Pada era globalisasi saat ini banyak penemuan-penemuan baru yang dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Hal ini membuat para manajer selaku pembisnis semakin berusaha memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya untuk dapat bersaing dengan pembisnis lainnya agar bisnisnya dapat mencapai tujuan yang diharapkan (Nainggolan, 2022).

Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji. Oleh karena itu hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenaran (Suryani & Hendrayani, 2015)

1. Ada Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan.
2. Ada Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan.
3. Ada Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan.
4. Ada Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan.
5. Ada Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif menurut (Sugiyono, 2019) adalah “ penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih Data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk data kuantitatif yaitu menguji dan menganalisis data dalam perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian kuantitatif adalah penelitian di mana pemaknaan fenomena atau variabel yang diteliti didasarkan kepada ukuran-ukuran kuantitatif variabel seperti angket, tes dan pengamatan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini penulis meneliti menggunakan Variabel dependen yakni Penelitian ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana Kinerja Manajerial sebagai (Y) dan variabel independen, yaitu Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebagai (X1) Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai (X2) dan Variabel Penghubung yaitu Pengendalian Internal sebagai (Z).

Tabel 3.1.
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional Penelitian	Indikator	Skala Pengukuran
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1)	Sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan satu sama lain yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi didalam mendukung pembuatan kepuasan dan pengawasan dalam organisasi. Menurut (Laudon & Laudon, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimensi kualitas sistem (<i>System Quality</i>) 2. Dimensi kualitas informasi (<i>Information Quality</i>) 3. Dimensi penggunaan sistem (<i>System Use</i>) 4. Dimensi Kepuasan pemakai (<i>User Satisfaction</i>) Menurut (Jeyaraj, 2020)	Likert
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Teknologi Informasi adalah sekumpulan alat yang dapat membantu Anda memproses informasi dan melakukan tugas yang berkaitan dengan pemrosesan informasi Menurut (Karim et al., 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan 2. Wawasasn 3. Nilai, kepuasan, dan dukungan Menurut (Susanto, 2015)	Likert
Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja manajerial merupakan kemampuan dalam usaha mencapai hasil kerja yang lebih baik atau yang lebih menonjol kearah tercapainya tujuan lembaga atau perusahaan Menurut (Sari & Herawati, 2023)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Koordinasi 4. Evaluasi 5. Supervisi 6. Staffing Menurut (Widarsono, 2007)	Likert
Pengendalian Internal (Z)	Pengendalian internal merupakan bagian penting dari sistem pengendalian manajemen, dan menunjukkan adanya pemusatan pada sistem kompensasi insentif (<i>incentive compensation system</i>) yang dapat membantu manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan pengendalian 2. Penaksiran Resiko 3. Aktivitas Pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan Menurut (Elder et al., 2021)	Likert

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan PT.Perkebunan Nusantara IV Medan, Jl. Letjen Suprpto No.2, Hamdan, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20212 yang berjumlah 323 orang.

Tabel 3.3.

Jumlah Populasi PT.PN IV Medan

No	Bagian	Karyawan		
		Pimpinan	Pelaksana	Total
1	Sekretariat Perusahaan	18	43	61
2	Satuan Pengawasan Intern	17	3	20
3	Perencanaan dan Substainability	13	5	18
4	Tanaman	17	23	40
5	Teknik dan Pengolahan	21	22	43
6	Keuangan dan Akuntansi	17	17	34
7	SDM	14	9	23
8	Pengadaan dan Umum	14	43	57
9	Optimalisasi Anak Perusahaan dan Aset	17	10	27
Jumlah		148	175	323

Sumber : PT.Perkebunan Nusantara IV Medan

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.

Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi (Suryani & Hendrayani, 2015). Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut (Sugiyono, 2019) Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan Berganda. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada perhitungan dari rumus slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 10% dengan signifikansi sebesar 90%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

- e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah 10%)

$$\text{maka dapat di hitung } n = \frac{323}{1 + 323 \times 0,1^2} = 76,359 = 77 \text{ Orang}$$

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 77 orang karyawan PT.Perkebunan IV Medan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Daftar Pertanyaan (*Quesioner*)

Teknik dan instrumen dalam penelitian yang digunakan adalah berupa kuesioner (angket/daftar pertanyaan). Kuesioner ini dibagikan kepada semua yang menjadi sampel penelitian yaitu pegawai PT.Perkebunan IV Medan

Angket/kuesioner, yaitu pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden peneliti tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dalam penelitian ini ditujukan dimana setiap pernyataan mempunyai 5 opsi sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skala Pengukuran

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Skala pengukuran tersebut menggunakan skala likert, untuk mengukur orang tentang fenomena sosial.

3.6 Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni *partial least square – structural equation model (PLSSEM)* yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali & Latan 2015). Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi)

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Dimana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemrediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstraknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate

(indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows.

Menurut (Hair Jr et al., 2017) Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu

1. Analisis model pengukuran (*Outer Model*), yakni
 - a. validitas konvergen (*Convergent Validity*);
 - b. realibilitas dan validitas konstruk (*Construct Reliability And Validity*);
 - c. validitas diskriminan (*Discriminant Validity*)
2. Analisis model struktural (*Inner Model*), yakni
 - a. Koefisien determinasi (*R-Square*);
 - b. f-square; dan
 - c. pengujian hipotesis

Estimasi parameter yang didapat dengan (*Partial Least Square*) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (*Path Estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (*Loading*). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (*Partial Least Square*) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan *weight estimate*.

2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

3.6.1 Analisa Outer Model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indicator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. *Convergent Validity*

Adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya.

Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

2. *Discriminant Validity*

Merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai *Squareroot Of Average Variance Extracted (AVE)*.

3. *Composite reliability*

Merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *View Latent Variable Coefficient*. Untuk mengevaluasi 60 composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan *Cronbach's Alpha*. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

4. *Cronbach's Alpha*

Merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,7$.

3.6.2 Analisis Inner Model

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (*Inner Relation, Structural Model Dan Substantive Theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada substantive theory. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi inner model dengan (*Partial Least Square*) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen.

Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai R-square, pada model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai

observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan apabila nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.

3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$.

3.6.4 Spesifikasi Model Dan Persamaan Struktural

Hubungan antar variabel dalam suatu diagram alur dapat membantu dalam merangkai hubungan sebab akibat antar konstruk dari model teoritis sebelumnya.

3.6.5 Uji Kecocokan (Testing Fit)

Pengujian pada inner model atau model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antar konstruk laten. Inner model meliputi inner relation, structural model dan substantive theory menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantive. Inner model diuji dengan melihat nilai R-square, Q-square dan path coefficient (koefisien jalur) untuk mendapatkan informasi seberapa besar variabel laten dependen dipengaruhi oleh variabel laten independen, serta uji signifikansi untuk menguji nilai signifikansi hubungan atau pengaruh antar variabel (Ghozali & Latan, 2015).

1. R-Square Test

Nilai R-square atau koefisien determinasi menunjukkan keragaman konstruk-konstruk eksogen yang mampu menjelaskan konstruk endogen secara serentak. Nilai R-square digunakan untuk mengukur tingkat variabilitas perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Parameter ini juga digunakan untuk mengukur kelayakan model prediksi dengan rentang 0 sampai 1. Semakin tinggi nilai R-square maka semakin besar pula pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Perubahan nilai R-square (r^2) digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel laten dependen secara substantive (Ghozali & Latan, 2015)

2. Path Coefficient Test.

Koefisien jalur menunjukkan seberapa besar hubungan atau pengaruh konstruk laten yang dilakukan dengan prosedur bootstrapping. Antar konstruk memiliki hubungan yang kuat apabila nilai path coefficient lebih dari 0,01 . Serta hubungan antara variabel laten dikatakan signifikan jika path coefficient pada level 0,050

3. Analisis Regresi Moderasi (Moderating Regression Analysis)

Penelitian ini terdiri dari dua variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel moderasi. Karena itulah digunakan moderating regression analysis. Analisis tersebut digunakan untuk melihat apakah variabel pemoderasi (XM) mempengaruhi pengaruh antara variabel X yaitu suatu variabel yang menekan/menerangkan variabel lainnya dan disebut sebagai variabel bebas (independen variabel) terhadap variabel Y (variabel dependen/terikat) yaitu: suatu variabel yang ditentukan atau diterangkan oleh variabel lainnya dari variabel ini disebut dengan variabel tidak bebas (dependen variabel). Pengaruh ini selanjutnya dapat digunakan untuk mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y. kemudian

melihat apakah variabel (XM) mempengaruhi hubungan antara variabel X terhadap Y

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengola data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 6 pernyataan untuk variabel Kinerja Manajerial , 5 pernyataan untuk Pengendalian Internal, 4 pernyataan untuk Sistem Informasi Akuntansi Manajamen, dan 3 pernyataan untuk Pemanfaatan Teknologi Informasi. Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 77 orang karyawan PT.Perkebunan IV Medan. Angket/kuesioner, yaitu pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden peneliti tentang suatu variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019). Angket dalam penelitian ini ditujukan dimana setiap pernyataan mempunyai 5 opsi sebagai berikut:

Tabel 4.1

Skala Pengukuran

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

4.1.2 Identitas Responden

4.1.2.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki Laki	45	58,44 %
2	Perempuan	32	41,56 %
TOTAL		77	100 %

Sumber : Data Diolah 2024

Dari tabel 4.1 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 45 (58,44%) orang laki-laki dan perempuan sebanyak 32 (41,56%) orang. Bisa di tarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah laki laki pada Karyawan PT.Perkebunan IV Medan

4.1.2.2. Berdasarkan Umur

Tabel 4.3 Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	21 – 30 Tahun	19	24,68 %
2	31 – 40 Tahun	21	27,27 %
3	41 - 50 Tahun	25	32,47 %
4	51 - 60 Tahun	12	15,58 %
TOTAL		77	100 %

Sumber : Data Diolah 2024

Dari tabel 4.2 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari karyawan yang berumur 21-30 tahun sebanyak 19 orang (24,68%), berumur 31 - 40 tahun sebanyak 21 orang (27,27%), berumur 41- 50 tahun yaitu sebanyak 25 orang (32,47%), dan yang berumur 51 - 60 tahun sebanyak 12 orang (15,58 %). Dengan demikian yang

menjadi mayoritas responden adalah karyawan yang berumur rentang waktu 41 sampai 50 tahun pada Karyawan PT.Perkebunan IV Medan

4.1.2.3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.4 Tingkatan Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	D3	4	5,19 %
2	S1	48	62,34 %
3	S2	21	27,27 %
4	S3	4	5,19 %
TOTAL		77	100 %

Sumber : Data Diolah 2024

Dari tabel 4.3 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari karyawan yang berlatar belakang pendidikan, pendidikan S1 sebanyak 42 orang (70%), pendidikan Strata-2 yaitu sebanyak 18 orang (30%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah karyawan yang berlatar belakang pendidikan Strata-1 pada Karyawan PT.Perkebunan IV Medan

4.1.2.4. Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.5 Lama Bekerja Responden

No	Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
1	< 5 Tahun	19	24,68 %
2	5 - 10 Tahun	24	31,17 %
3	> 10 Tahun	34	44,16 %
TOTAL		77	100 %

Sumber : Data Diolah 2024

Dari tabel 4.4 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari karyawan yang lama bekerja < 5 tahun sebanyak 19 orang (24,68 %), lama bekerja 5-10 tahun sebanyak 24 orang (31,17%), lama bekerja lebih 10 tahun yaitu sebanyak 34 orang

(44,16%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah Karyawan lama bekerja lebih 10 tahun pada Karyawan PT.Perkebunan IV Medan

4.1.3.Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Kinerja Manajerial, Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pemanfaatan Teknologi Informasi. Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

4.1.3.1 Variabel Kinerja Manajerial

Berdasarkan penyebaran angket kepada Karyawan PT.Perkebunan IV Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Kinerja Manajerial sebagai berikut :

Tabel 4.6.
Skor Angket Untuk Variabel Kinerja Manajerial

No Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	56	72,73	14	18,18	1	1,30	1	1,3	5	6,49	77	100
2	42	54,55	28	36,36	1	1,30	2	2,6	4	5,19	77	100
3	46	59,74	24	31,17	2	2,60	1	1,3	4	5,19	77	100
4	48	62,34	23	29,87	1	1,30	1	1,3	4	5,19	77	100
5	44	57,14	27	35,06	1	1,30	1	1,3	4	5,19	77	100
6	51	66,23	21	27,27	0	0,00	1	1,3	4	5,19	77	100

Data Penelitian Diolah (2024)

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Kinerja Manajerial adalah:

1. Jawaban responden Saya berperan dalam menentukan tujuan, kebijakan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja, penyusunan anggaran dan

penyusunan program, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 56 orang (72,73%).

2. Jawaban responden Saya berperan dalam pengumpulan dan penyiapan informasi yang biasanya berbentuk catatan dan laporan., mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang (54,55%).
3. Jawaban responden Saya ikut berperan dalam tukar menukar informasi dalam organisasi untuk mengkoordinasikan dan menyesuaikan laporan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang (59,74%).
4. Jawaban responden Saya berperan dalam mengevaluasi dan menilai rencana kerja, laporan kinerja maupun kerja yang diamati pada unit/sub unit saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang (62,34%).
5. Jawaban responden Saya berperan dalam mengelola/mengatur pegawai pada unit/sub unit saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang (57,14%).
6. Jawaban responden Saya berperan dalam mewakili organisasi saya untuk berhubungan dengan pihak lain diluar organisasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 51 orang (66,23%).

4.1.3.2 Variabel Pengendalian Internal

Berdasarkan penyebaran angket kepada Karyawan PT.Perkebunan IV Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Pengendalian Internal sebagai berikut :

Tabel 4.7.
Skor Angket Untuk Variabel Pengendalian Internal

No Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	36	46,75	30	38,96	10	12,99	1	1,3	0	0,00	77	100
2	33	42,86	34	44,16	9	11,69	1	1,3	0	0,00	77	100
3	40	51,95	23	29,87	13	16,88	1	1,3	0	0,00	77	100
4	42	54,55	21	27,27	9	11,69	5	6,49	0	0,00	77	100
5	40	51,95	26	33,77	7	9,09	4	5,19	0	0,00	77	100

Data Penelitian Diolah (2024)

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pengendalian Internal adalah:

1. Jawaban responden Struktur perusahaan di tempat saya bekerja mampu berjalan sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang (46,75%).
2. Jawaban responden Saya selalu melakukan pelatihan mengenai pengelolaan perusahaan diberikan untuk meningkatkan kompetensi agar terhindar dari segala bentuk resiko yang mungkin terjadi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang (42,86%).
3. Jawaban responden Saya sering melakukan pemeriksaan perusahaan dilakukan dengan independen atas kegiatan yang dilaksanakan dalam pengelolaan perusahaan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang (51,95%).
4. Jawaban responden Saya selalu memberikan informasi mengenai perusahaan yang ada dipublikasikan dan diidentifikasi dengan baik dan apat dikomunikasikan dengan pihak yang membutuhkan, termasuk masyarakat, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang (54,55%).

5. Jawaban responden Saya sering melakukan pemantuan maupun pengawasan perusahaan dilakukan secara periodik agar dapat meminimalisir tindakan atau hal-hal yang tidak diinginkan terjadi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang (51,95%).

4.1.3.3 Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Berdasarkan penyebaran angket kepada Karyawan PT.Perkebunan IV Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebagai berikut :

Tabel 4.8

Skor Angket Untuk Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

No Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	34	44,16	28	36,36	6	7,792	5	6,49	4	5,19	77	100
2	34	44,16	23	29,87	11	14,29	5	6,49	4	5,19	77	100
3	38	49,35	12	15,58	19	24,68	4	5,19	4	5,19	77	100
4	37	48,05	18	23,38	13	16,88	5	6,49	4	5,19	77	100

Data Penelitian Diolah (2024)

Dari tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen adalah:

1. Jawaban responden Saya yakin bahwa informasi yang berhubungan dengan kejadian mungkin akan terjadi di masa yang akan datang, misalnya peraturan baru (jika hanya informasi masa lalu yang tersedia pada departemen anda, silanglah angka), mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang (44,16%).
2. Jawaban responden Saya merasa informasi yang disediakan pada bagian tertentu berlainan dalam sikap organisasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang (44,16%).

3. Jawaban responden Saya merasa tanggung jawab penuh atas keputusan pengaruh keputusan perusahaan dan pengaruh keputusan pihak lain, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang (49,35%).
4. Jawaban responden Saya mendapatkan informasi yang dibutuhkan kapan saja, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang (48,05%).

4.1.3.4 Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Berdasarkan penyebaran angket kepada Karyawan PT.Perkebunan IV Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai berikut :

Tabel 4.9.

Skor Angket Untuk Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

No Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	41	53,25	22	28,57	8	10,39	2	2,60	4	5,19	77	100
2	35	45,45	25	32,47	10	12,99	3	3,90	4	5,19	77	100
3	32	41,56	30	38,96	9	11,69	2	2,60	4	5,19	77	100

Data Penelitian Diolah (2024)

Dari tabel 4.8 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pengendalian Internal adalah:

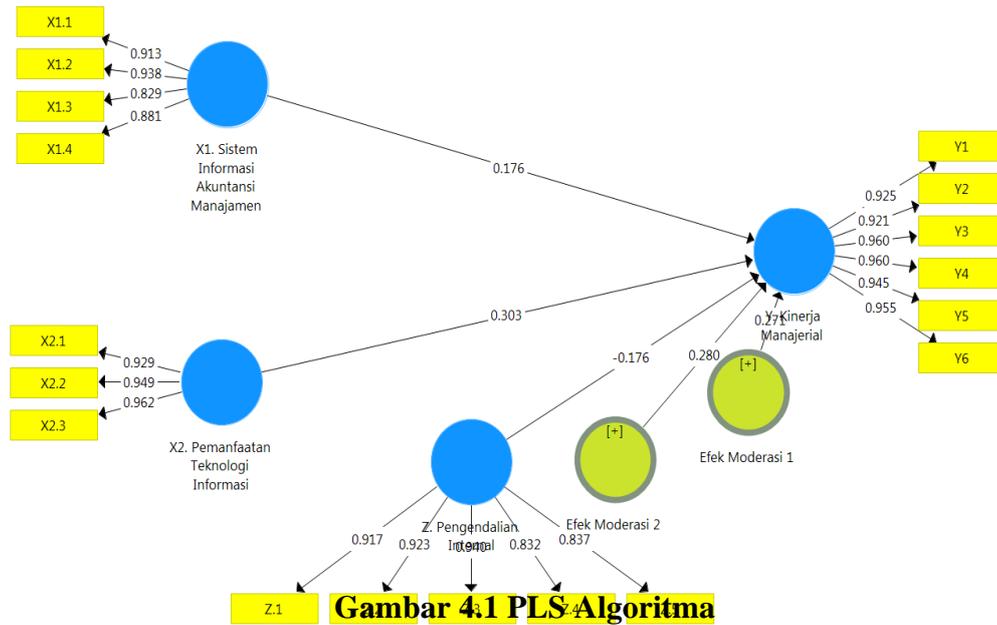
1. Jawaban responden Saya yakin terhadap metode yang terbaik bagi perusahaan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang (36,67%).
2. Jawaban responden Saya tahu bagaimana memperoleh informasi yang berkaitan dengan pertanyaan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang (36,67%).
3. Jawaban responden Saya tahu bagaimana memperoleh informasi yang berkaitan dengan pertanyaan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang (36,67%).

4.2 Hasil Analisis Data

Berdasarkan data hasil kuesioner yang telah disajikan maka data kualitatif kuesioner tersebut dijadikan data bentuk kuantitatif berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Adapun data kuantitatif tersebut merupakan data mentah dari masing-masing variabel dalam penelitian ini. Dalam bagian ini, data yang telah dideskripsikan dari data-data sebelumnya yang merupakan deskripsi data akan dianalisis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS).

Sebagai alternatif covariance based SEM, pendekatan variance based atau component based dengan PLS berorientasi analisis bergeser dari menguji model kausalitas/teori ke component based predictive model (Ghozali & Latan, 2015). PLS merupakan metode analisis yang powerful oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows.

Berikut adalah hasil model struktural yang dibentuk dari perumusan masalah:



Gambar 4.1 PLS Algoritma

4.2.1. Analisis Model Pengukuran/Measurement Model Analysis (Outer Model)

Analisis model pengukuran (*outer model*) bertujuan untuk mengevaluasi variabel konstruk yang diteliti, validitas (ketepatan), dan reliabilitas (kehandalan) dari suatu variabel.

4.2.1.1. Construct Reliability And Validity

Analisis konsistensi internal adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit $> 0,600$ (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.10 Validitas dan Realibilitas Konstruk

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Efek Moderasi 1	1,000	1,000	1,000	1,000
Efek Moderasi 2	1,000	1,000	1,000	1,000
X1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0,913	0,912	0,939	0,794
X2. Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,942	0,942	0,963	0,896
Y. Kinerja Manajerial	0,976	0,978	0,980	0,892
Z. Pengendalian Internal	0,936	0,953	0,950	0,794

Sumber : SEM PLS (2024)

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa variabel

1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,939 > 0,600$ maka variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen adalah reliabel
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,963 > 0,600$ maka variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah reliabel
3. Kinerja Manajerial memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,980 > 0,600$ maka variabel Kinerja Manajerial adalah reliabel
4. Pengendalian Internal memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,950 > 0,600$ maka variabel Pengendalian Internal adalah reliable.

4.2.1.2. Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai *outer loading*-nya. Jika nilai *outer loading* lebih besar dari (0,7) maka suatu indikator adalah valid (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.11 Validitas Konvergen

	Efek Moderasi 1	Efek Moderasi 2	X1. Sistem Informasi Akuntansi Manajamen	X2. Pemanfaatan Teknologi Informasi	Y. Kinerja Manajerial	Z. Pengendalian Internal
X1. Sistem Informasi Akuntansi Manajamen * Z. Pengendalian Internal	0,968					
X1.1			0,913			
X1.2			0,938			
X1.3			0,829			
X1.4			0,881			
X2. Pemanfaatan Teknologi Informasi * Z. Pengendalian Internal		0,983				
X2.1				0,929		
X2.2				0,949		
X2.3				0,962		
Y1					0,925	
Y2					0,921	
Y3					0,960	
Y4					0,960	
Y5					0,945	
Y6					0,955	
Z.1						0,917
Z.2						0,923
Z.3						0,940
Z.4						0,832
Z.5						0,837

Sumber : SEM PLS (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa

1. Nilai *outer loading* untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajamen lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajamen dinyatakan valid.

2. Nilai *outer loading* untuk variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dinyatakan valid.
3. Nilai *outer loading* untuk variabel Kinerja Manajerial lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Kinerja Manajerial dinyatakan valid.
4. Nilai *outer loading* untuk variabel Pengendalian Internal lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Pengendalian Internal dinyatakan valid.

4.2.1.3. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) $< 0,90$, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.12 *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT)

	Efek Moderasi 1	Efek Moderasi 2	X1. Sistem Informasi Akuntansi Manajamen	X2. Pemanfaatan Teknologi Informasi	Y. Kinerja Manajerial	Z. Pengendalian Internal
Efek Moderasi 1						
Efek Moderasi 2	0,587					
X1. Sistem Informasi Akuntansi Manajamen	0,555	0,599				
X2. Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,599	0,533	0,652			
Y. Kinerja Manajerial	0,698	0,699	0,729	0,736		
Z. Pengendalian Internal	0,028	0,035	0,201	0,081	0,221	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi *Heterotrait - Monotrait*

Ratio Of Corelation (HTMT) maka

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajamen dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar $0,652 < 0,900$, korelasi variabel *Heterotrait -*

Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT) Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan Kinerja Manajerial sebesar $0,729 < 0,900$ korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan Pengendalian Internal sebesar $0,201 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dinyatakan valid.

2. Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Kinerja Manajerial sebesar $0,736 < 0,900$, nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Pengendalian Internal sebesar $0,081 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dinyatakan valid.
3. Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Kinerja Manajerial terhadap Pengendalian Internal adalah sebesar $0,221 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi Kinerja Manajerial dinyatakan valid.

4.2.2. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

4.2.2.1. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien Determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur. (Hair Jr et al., 2017)

1. Nilai R Square sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat
2. R Square sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/sedang.

3. Nilai R Square sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4.13
Koefisien Determinasi

	R Square	Adjusted R Square
Y. Kinerja Manajerial	0,745	0,727

Sumber : SEM PLS (2024)

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial adalah sebesar 0,745 artinya mengindikasikan bahwa variasi nilai Y mampu dijelaskan oleh variasi nilai X1, X2 dan Z sebesar 74,5% atau dengan kata lain bahwa model tersebut adalah substansial (baik), dan 25,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.2.2.2. Pengujian Hipotesis

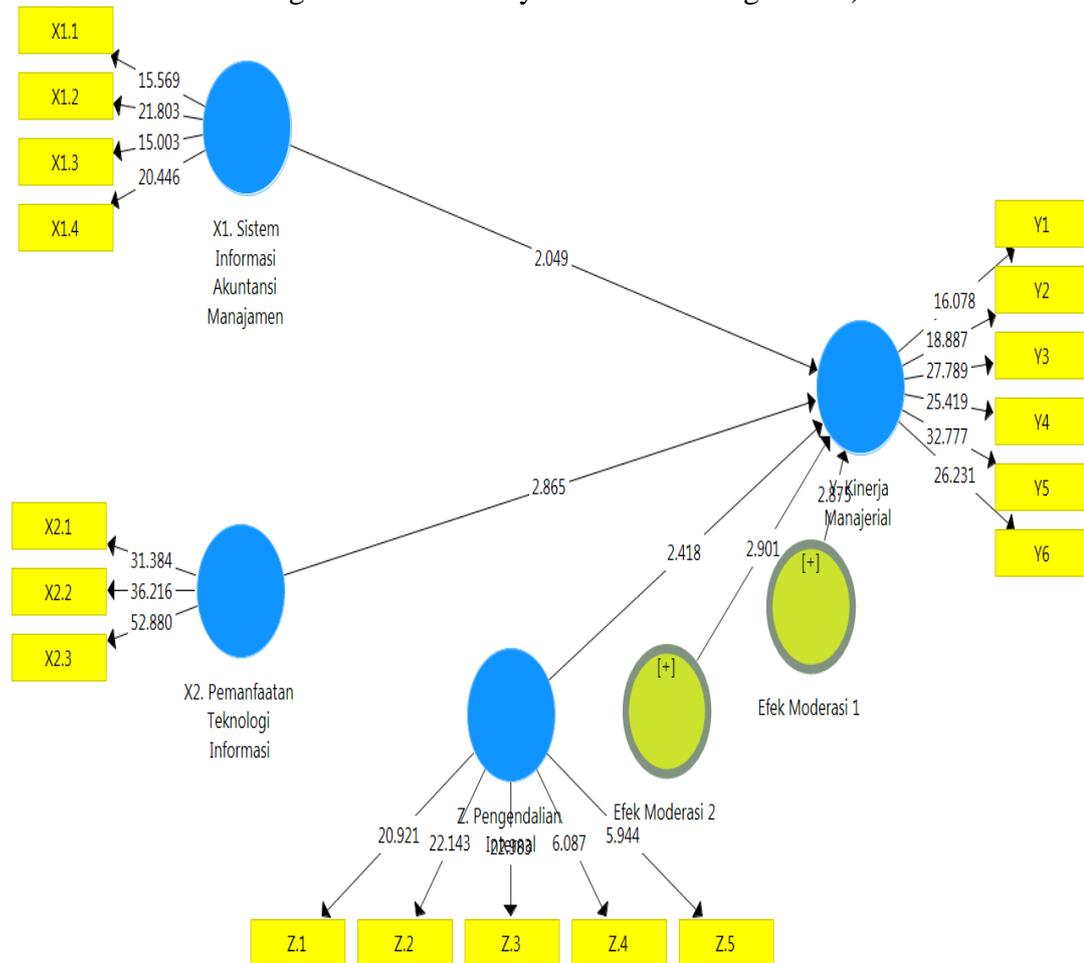
Pengujian ini adalah untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya yakni :

1. Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya.
2. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. (Hair Jr et al., 2017)

Dan untuk nilai Probabilitasnya adalah :

1. Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan).
2. Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka Ho diterima (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan)



Gambar 4.2
Pengujian Hipotesis

Tabel 4.14 Pengujian Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Efek Moderasi 1 -> Y. Kinerja Manajerial	0,271	0,268	0,094	2,875	0,004
Efek Moderasi 2 -> Y. Kinerja Manajerial	0,280	0,279	0,097	2,901	0,004
X1. Sistem Informasi Akuntansi Manajamen -> Y. Kinerja Manajerial	0,176	0,191	0,086	2,049	0,041
X2. Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Y. Kinerja Manajerial	0,303	0,284	0,106	2,865	0,004
Z. Pengendalian Internal -> Y. Kinerja Manajerial	-0,176	-0,173	0,073	2,418	0,016

Sumber : SEM PLS (2024)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh

1. Pengaruh variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajamen terhadap variabel Kinerja Manajerial mempunyai koefisien jalur sebesar 0.176 (positif), maka peningkatan nilai variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajamen akan diikuti peningkatan variabel Kinerja Manajerial . Pengaruh variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajamen terhadap Kinerja Manajerial memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,041 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Sistem Informasi Akuntansi Manajamen terhadap Kinerja Manajerial adalah berpengaruh signifikan.
2. Pengaruh variabel X2 Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap variabel Kinerja Manajerial mempunyai koefisien jalur sebesar 0.303 (positif), maka penurunan nilai variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi akan diikuti penurunan variabel Kinerja Manajerial . Pengaruh variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,004 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Pemanfaatan

Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial adalah berpengaruh signifikan.

3. Pengaruh langsung variabel Pengendalian Internal terhadap variabel Kinerja Manajerial mempunyai koefisien jalur sebesar -0.176 (negatif), maka peningkatan nilai variabel Pengendalian Internal akan diikuti peningkatan variabel Kinerja Manajerial . Pengaruh Pengendalian Internal terhadap variabel Kinerja Manajerial memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,016 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Pengendalian Internal terhadap variabel Kinerja Manajerial adalah berpengaruh signifikan.
4. Pengaruh variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap variabel Kinerja Manajerial yang diModerating dengan Pengendalian Internal mempunyai koefisien jalur sebesar 0.271 (positif) dan memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,004 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa bahwa Pengendalian Internal berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap variabel Kinerja Manajerial Dengan demikian, variabel Pengendalian Internal memoderating pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap variabel Kinerja Manajerial .
5. Pengaruh variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap variabel Kinerja Manajerial yang diModerating dengan Pengendalian Internal mempunyai koefisien jalur sebesar 0.280 (positif) dan memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,004 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa bahwa Pengendalian Internal berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi hubungan antara Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap variabel Kinerja

Manajerial Dengan demikian, variabel Pengendalian Internal memoderating pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap variabel Kinerja Manajerial .

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial .

Hasil penelitian ini bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap variabel Kinerja Manajerial mempunyai koefisien jalur sebesar 0.176 (positif), dan nilai *P-Values* sebesar $0,041 < 0,05$, sehingga Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial .

Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data akuntansi serta menyediakan informasi yang bermanfaat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Penggunaan SIAM secara efektif dapat memberikan dampak signifikan terhadap kinerja manajerial. Dengan demikian, SIAM memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja manajerial melalui penyediaan informasi yang akurat, pengambilan keputusan yang lebih baik, efisiensi operasional, dan pengendalian yang lebih efektif. Implementasi yang baik dari SIAM dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Kinerja Manajerial adalah hasil secara periodic operasional suatu manajer berdasarkan sasaran, standard kriteria yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh Kinerja Manajerial yang baik diperlukan indikator yaitu perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervise dan staffing. Suatu perusahaan yang didukung

dengan. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang baik dapat meningkatkan Kinerja Manajerial . SIAM merupakan sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkan kepada pengguna. Perusahaan mendesain sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu organisasi melalui para manajer dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengambilan keputusan (Ramadani et al., 2023)..

Sistem informasi akuntansi yang handal juga mempengaruhi Kinerja Manajerial . Karena suatu sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya untuk mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mendukung kegiatan operasi dan juga hal mengembangkan perusahaan. Untuk itu, merupakan suatu keharusan bagi perusahaan untuk memiliki manajer yang produktif dan inovatif agar dapat melihat dan menggunakan peluang dengan baik, mengidentifikasi permasalahan dengan tepat. Selain itu, dalam meningkatkan kinerjanya, manajer melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan (Paramitha & Mulyadi, 2017).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nainggolan, 2015), (Inapty & Martiningsih, 2016), (Animah, 2021) yang menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial

4.3.2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial .

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap variabel Kinerja Manajerial mempunyai koefisien jalur sebesar sebesar -0.303 (negatif), dan nilai *P-Values* sebesar $0,004 < 0,05$, sehingga Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial .

Hal ini menunjukkan bahwa Teknologi informasi mencakup berbagai alat dan sistem, seperti perangkat lunak manajemen, sistem informasi perusahaan, internet, dan alat komunikasi, yang semuanya membantu manajer dalam menjalankan tugas-tugas mereka dengan lebih efisien dan efektif. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang optimal dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja manajerial melalui pengambilan keputusan yang lebih baik, efisiensi operasional, komunikasi yang lebih baik, dan pengendalian yang lebih efektif.

Manfaat yang tercermin pada teknologi informasi merupakan manfaat yang berguna dalam pelaksanaan sistem penggajian. Semakin baik teknologi informasi yang digunakan maka akan semakin meyakinkan kinerja sistem penggajian perusahaan tersebut. Sehingga dapat meningkatkan kinerja sistem penggajian perusahaan. Pengaruh tingginya partisipasi pemakai sistem informasi ini diharapkan akan menjadikan sistem penggajian lebih umum digunakan dan mudah disosialisasikan, sehingga akan membuat kinerja sistem informasi akuntansi penggajian menjadi baik. Partisipasi pemakai sistem informasi juga memberikan keyakinan pemakai memiliki andil dan tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi penggajian (Nasir & Oktari, 2011).

Teknologi informasi adalah suatu pemanfaatan teknologi seperti komputer yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun,

menyimpan, memanipulasi data yang menghasilkan informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas adalah informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu yang kemudian dimanfaatkan oleh pengguna informasi sesuai dengan kepentingan mereka.

Dalam sistem informasi, teknologi informasi bertugas menyediakan informasi bagi para pemakainya dimana dalam hal ini seorang manajer sebagai pemakai informasi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi yang didapatkan diharapkan dapat membantu manajer dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi dari permasalahan yang dihadapi hingga mendapatkan jalan keluarnya, sehingga informasi yang didapat haruslah informasi yang berkualitas

Pada era globalisasi saat ini banyak penemuan-penemuan baru yang dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari maupun kegiatan dibidang bisnis, di era saat ini berbisnis tidak hanya dilakukan secara offline namun sekarang berbisnis dapat juga dilakukan secara online. Hal ini membuat para manajer selaku pembisnis semakin berusaha memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya untuk dapat bersaing dengan pembisnis lainnya agar bisnisnya dapat mencapai tujuan yang diharapkan (Nainggolan, 2022).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pebriani & Pratomo, 2015) yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial .

4.3.3. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial .

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengendalian Internal terhadap variabel Kinerja Manajerial mempunyai koefisien jalur sebesar sebesar -0.176

(negatif), dan nilai *P-Values* sebesar $0,016 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial

Hal ini menunjukkan bahwa Pengendalian internal adalah suatu proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal yang efektif sangat penting untuk kinerja manajerial karena membantu memastikan bahwa tujuan organisasi dapat tercapai dengan cara yang efisien dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, pengendalian internal yang efektif dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja manajerial melalui peningkatan akurasi pelaporan keuangan, efisiensi operasional, kepatuhan terhadap peraturan, pengelolaan risiko yang lebih baik, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas.

Pada umumnya antara perusahaan terhadap karyawannya seperti simbiosis mutualisme yang berarti saling menguntungkan dimana perusahaan tersebut membutuhkan jasa-jasa tenaga kerjanya untuk menjalankan perusahaan tersebut guna mendapatkan hasil produksi yang maksimal dan menjadikan sebuah profit yang maksimal bagi perusahaan sedangkan disisi lain, yaitu karyawan mendapatkan gaji yang dibayarkan atas hasil kerjanya guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

Seorang manajer selain menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen juga harus menerapkan sistem pengendalian manajemen dalam setiap mengambil keputusan. sistem pengendalian manajemen adalah suatu kegiatan yang dilakukan di dalam organisasi secara rutin dan terus menerus. Sistem pengendalian manajemen sangat penting digunakan oleh para manajer tingkat atas untuk

menangkap kondisi-kondisi yang tidak kondusif dalam perusahaan dan kegiatan-kegiatan yang tidak efektif dan efisien (Yusuf et al., 2018).

Oleh karena itu, dalam menetapkan kebijakan pembagian gaji, pimpinan perlu membedakan mana kepentingan perusahaan dan kepentingan karyawannya, sehingga tujuan diantara keduanya tercapai dengan baik. Sistem penggajian adalah salah satu hal yang berkaitan dengan pengelolaan kesejahteraan tenaga kerja sehingga harus diberi perhatian khusus oleh perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya. Dengan adanya sistem penggajian yang memadai, proses penggajian dari awal sampai gaji itu dibayarkan sesuai dengan hak masing-masing karyawan dapat dilakukan atau dilaksanakan dengan sistematis dan diharapkan tidak akan terdapat kesalahan dalam prosedur penggajian. Sistem pengendalian intern dalam sistem penggajian adalah hal yang seharusnya dimiliki oleh setiap perusahaan untuk melindungi perusahaan dari segala tindak kecurangan yang berhubungan dengan sistem penggajian (Gustina, 2021).

Unsur-unsur yang dibutuhkan agar pengendalian intern penggajian berjalan baik antara lain aspek organisasi, aspek sistem otorisasi, aspek prosedur yang sehat dan aspek pencatatan yang baik (Hafsah & Hanum, 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nengsy, 2018) menemukan bahwa pengendalian internal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial

4.3.4. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa sebesar 0.271 (positif) dan memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,004 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa bahwa

Pengendalian Internal berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap variabel Kinerja Manajerial . Dengan demikian, variabel Pengendalian Internal memoderating pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap variabel Kinerja Manajerial

Hal ini menunjukkan bahwa Menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen untuk meningkatkan kinerja manajerial dengan pengendalian internal sebagai variabel moderasi merupakan topik yang sangat relevan dalam manajemen modern. Dengan pengendalian internal yang efektif, informasi akuntansi manajemen dapat digunakan dengan lebih optimal untuk meningkatkan kinerja manajerial. Pengendalian internal membantu memastikan bahwa informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah akurat dan andal, risiko-risiko terkait keputusan bisnis dapat dikelola dengan baik, dan operasi dapat berjalan dengan lebih efisien dan sesuai dengan regulasi.

Menurut (Zamzami et al., 2021) sistem informasi akuntansi adalah suatu instrumen organisasional yang tergabung ke dalam bagian sistem informasi dan teknologi (SIT) dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian bidang ekonomi atau keuangan suatu perusahaan.

Kinerja sistem penggajian dapat diukur melalui kepuasan pemakai dan pemakai sistem penggajian itu sendiri . Salah satu alat ukur dalam menentukan kinerja sistem penggajian terdapat pada batasan-batasan bahasa bisnis, dimana peraturan atau modul yang terdapat dalam perusahaan menggunakan modul dari pihak ketiga untuk kelangsungan sistem sehingga jumlah aplikasi yang digunakan masih terbatas. Pemakai sistem juga belum sepenuhnya memperluas wawasan

terhadap modul yang dijalankan sistem untuk meningkatkan kinerja antara pemakai dan sistem, karena sistem yang digunakan masih dikembangkan oleh pihak ketiga.

Kinerja Manajerial adalah hasil secara periodic operasional suatu manajer berdasarkan sasaran, standard kriteria yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh Kinerja Manajerial yang baik diperlukan indikator yaitu perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervise dan staffing. Suatu perusahaan yang didukung dengan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang baik dapat meningkatkan Kinerja Manajerial. SIAM merupakan sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkan kepada pengguna. Perusahaan mendesain sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu organisasi melalui para manajer dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengambilan keputusan (Ramadani et al., 2023)..

Sistem informasi akuntansi yang handal juga mempengaruhi Kinerja Manajerial. Karena suatu sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya untuk mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mendukung kegiatan operasi dan juga hal mengembangkan perusahaan. Manajer merupakan seseorang yang menggunakan wewenang untuk mengarahkan orang lain dan bertanggung jawab atas pekerjaannya dalam mencapai suatu tujuan. Kinerja manajer yang tinggi akan menghasilkan kinerja perusahaan yang tinggi pula. Untuk itu, merupakan suatu keharusan bagi perusahaan untuk memiliki manajer yang produktif dan inovatif agar dapat melihat dan menggunakan peluang

dengan baik, mengidentifikasi permasalahan dengan tepat. (Paramitha & Mulyadi, 2017)

4.3.5. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa 0.280 (positif) dan memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,004 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa bahwa Pengendalian Internal berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi hubungan antara Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap variabel Kinerja Manajerial Dengan demikian, variabel Pengendalian Internal memoderating pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap variabel Kinerja Manajerial

Hal ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi (TI) untuk meningkatkan kinerja manajerial dapat sangat efektif, terutama ketika pengendalian internal diterapkan sebagai variabel moderasi. Teknologi informasi menyediakan alat dan sistem yang membantu manajer dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja. Sementara itu, pengendalian internal membantu memastikan bahwa teknologi ini digunakan secara efisien dan aman. Dengan pengendalian internal yang efektif, pemanfaatan TI dapat lebih optimal dalam meningkatkan kinerja manajerial. Pengendalian internal membantu memastikan bahwa TI digunakan secara aman dan efisien, mengurangi risiko, dan memastikan bahwa informasi yang dihasilkan adalah akurat dan dapat diandalkan, yang pada gilirannya mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan

Pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi pemakai sistem informasi dapat dikatakan berhubungan dengan kinerja sistem penggajian dilihat dari unsur

unsur sistem penggajian berupa perangkat keras (*Hardware*), perangkat lunak (*Software*), sumber daya manusia (*Brainware*), prosedur (*Procedure*), basis data dan sistem manajemen basis data, serta teknologi jaringan komunikasi. Pernyataan diatas menggambarkan bahwa tidak menutup kemungkinan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi pemakai sistem informasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem penggajian karena saling memiliki keterkaitan untuk meningkatkan kinerja sistem penggajian

Menurut (Putri & Endiana, 2020) Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang akan dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan

Sistem Informasi Akuntansi berperan penting dalam aktivitas bisnis guna menangani kegiatan operasional perusahaan dalam memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan, sistem informasi akuntansi dirancang guna memberikan kemudahan perusahaan dalam menjamin semua transaksi yang telah dicatat secara tepat, valid, akurat dan dapat melindungi aktivitas perusahaan yang efektif dan efisien (Aritonang et al., 2021)

Manajemen memerlukan sistem evaluasi kinerja yang dapat membantu dalam mengevaluasi prestasi kinerja perusahaan melalui kinerja manajer pada berbagai tingkat pusat pertanggungjawaban. Sistem evaluasi kinerja manajer dilakukan berdasar data dan informasi termasuk informasi akuntansi (Lubis & Syafira, 2021)

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan.
3. Pengendali Internal berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan
4. Pengendalian Internal memoderisasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan.
5. Pengendalian Internal memoderisasi pengaruh antara Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan.

5.2. Saran

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan , dan kinerja karyawan Pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan diharapkan mampu memberikan dukungan pada pegawainya, berupa pelatihan atau pendampingan saat karyawan tersebut mengerjakan tugas yang lebih sulit

sampai karyawan tersebut merasa mampu mengerjakan suatu tugas secara individu.

2. Saran bagi penelitian selanjutnya, agar menambahkan variabel lain dalam penelitian mengenai Kinerja Manajerial dan tidak sebatas variabel Pemanfaatan Teknologi Informasior dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen saja.
3. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengambil sample penelitian diluar PT.Perkebunan Nusantara IV Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Ammy, B. (2017). Determinant Model Of District/City Government Financial Performance In Sumatera Utara Province. *IJERLAS : International Journal Of Educational Review, Law, And Social Sciences*, 1(2), 171–180.
- Alpi, M. F., & Donggoran, F. R. (2022). Kinerja Manajerial: Peranan Ketidakpastian Tugas Dan Desentralisasi? *Prosiding Seminar Nasional USM*, 3(1), 401–417.
- Amalia, K., Astuty, W., & Sari, E. N. (2019). The Influence Characteristics Of Management Accounting Information System On Managerial Performance In Stars Hotels In Medan City. *The 1st Multi-Disciplinary International Conference University Of Asahan2019*, 647–659.
- Amran, A. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah: Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Palopo. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(1), 1–19.
- Animah, A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial. *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 155–171.
- Aritonang, E. A., Sari, E. N., & Astuty, W. (2021). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Sebagai Variable Intervening Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(6), 1763–1779.
- Astuty, W. (2016). Peran Auditor Internal dan Pengendalian Intern dalam pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(1), 1–36.
- Butler, D. C., Glen Jr, W. B., Schandl, C., & Phillips, A. (2020). Glycogen Storage Disease Type IV Diagnosed At Fetal Autopsy. *Pediatric and Developmental Pathology*, 23(4), 301–305.
- Diana, S., & Haryati, T. (2021). Peran Audit Internal Dan Pengendalian Internal Dalam Upaya Mencegah Dan Mendeteksi Fraud. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 1(1), 442–456.
- Elder, R. J., Beasley, M. S., Arens, A. A., & Jusuf, A. A. (2021). *Jasa Audit dan Assurance*. Salemba Empat.
- Fitria, F., & Sudarmadi, D. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 1–13.

- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP UNDIP.
- Gustina, I. R. A. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 56–64.
- Hafsah, H., & Hanum, Z. (2023). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajer Pusat Pendapatan Pada PT. Perkebunan Nusantara Medan. *Prosiding Seminar Nasional USM*, 4(1), 323–340.
- Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Gudergan, S. P. (2017). *Advanced Issues In Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Sage Publications.
- Hamizan, A., Mayasari, M., Saputri, R., & Pohan, R. N. (2020). Sistem Informasi Penggajian di PT. Perkebunan Nusantara IV. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 29–38.
- Hamka, H., Sjarlis, S., & Kitta, S. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi SDM Keuangan Daerah Kota Parepare. *Gendhera Buana Jurnal (GBJ)*, 2(1), 14–27.
- Handayani, S., & Hariyati, H. (2014). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Broad Scope, Timeliness, Aggregated, Dan Integrated Terhadap Kinerja Manajerial Umkm.(Studi Pada Umkm Di Desa Wedoro, Kab. Sidoarjo). *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 184–204.
- Handoko, T. H. (2019). *Manajemen Personalialia Dan Sumber Daya Manusia*. BPFPE.
- Harnanto, H. (2017). *Akuntansi Biaya : Konsep dan Metodologi Penggolongan Biaya Elemen Biaya Produksi Perhitungan Harga Pokok Produksi*. BPFPE Yogyakarta.
- Hermawan, R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Duta Media Publishing.
- Hery, H. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Ilmy, N., Mus, A. R., & Ahmad, H. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Kantor Cabang Jayapura. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 129–144.
- Inapty, M. A. F. B. A., & Martiningsih, R. S. P. (2016). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi Eempiris Pada SKPD di Pemprov NTB). *Akuntabilitas*, 9(1), 27–42.

- Jeyaraj, A. (2020). Delone & Mclean Models Of Information System Success: Critical Meta-Review And Research Directions. *International Journal of Information Management*, 54(1), 102–139.
- Karim, A., Bangun, B., Purnama, I., Harahap, S. Z., Irmayani, D., Nasution, M., Haris, M., & Munthe, I. R. (2020). *Pengantar teknologi informasi*. Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management Information Systems - Managing The Digital Firm*. Perason Prentice Hall.
- Lubis, H. Z., & Syafira, A. (2021). Determinan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 850–861.
- Mardia, M., Tanjung, R., Karim, A., Ismail, M., Wagiu, E. B., Sudarmanto, E., Supitriyani, S., Sihotang, J. I., Martina, S., & Damanik, E. O. P. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Dan Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Mawaddah, R., & Jumaidi, L. T. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Budget Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Koperasi Syariah Di Pulau Lombok. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 117–140.
- Mulyadi. (2014). *Auditing* (Edisi Keen). Salemba Empat.
- Mulyadi, M. (2020). *Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat.
- Nainggolan, E. P. (2015). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 1–11.
- Nainggolan, E. P. (2022). Community Tax Compliance During the Covid 19 Pandemic In Medan: Export Study. *International Journal Of Business Economics (IJBE)*, 4(1), 34–38.
- Nainggolan, E. P., & Sari, R. A. (2018). Analisis Manajemen Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Perkebunan NUSANTARA III (PERSERO). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 17(1), 33–45.
- Nasir, A., & Oktari, R. (2011). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar). *Jurnal Ekonomi*, 19(02), 1–11.
- Natalia, B. (2020). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penggajian untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT Gamma Utama Sejati. *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 1, 171–178.

- Nengsy, H. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1–17.
- Paramitha, N. M. A., & Mulyadi, M. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dan Pengambilan Keputusan Investasi Di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 Cabang Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 2(2), 306–317.
- Parlindungan, P., Nainggolan, E. P., & Meidina, L. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Intern Pendapatan LPP RRI Medan. *Bursa Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 56–64.
- Pebriani, N., & Pratomo, D. (2015). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Pt Pln (persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten. *EProceedings of Management*, 2(3), 1–7.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189.
- Ramadani, A. D. E., Sari, E. N., & Gantino, R. (2023). Analisis Pengukuran Kinerja Menggunakan Value For Money Pada Pemerintahan Kota Medan. *Sintama: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 8–18.
- Rokhlinasari, S., & Hidayat, A. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Bjb Syariah Cirebon. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Ban BJB Syariah Cirebon*, 8(2), 491–508.
- Sari, E. N., Muhyarsyah, M., & Wahyuni, N. S. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Ketersediaan Anggaran Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Pada Pemerintah Provinsi Dan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 166–197.
- Sari, M., & Herawati, I. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 1–19.
- Simarmata, J., Manuhutu, M. A., Herlinah, H., & Sinambela, M. (2021). *Pengantar Teknologi Informasi*. Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi Biaya: Teori dan Penerapannya Seluk Beluk Akuntansi*. Pustaka Baru Press.
- Suprantiningrum, S., & Lukas, A. D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi

Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 174–185.

Suryani, S., & Hendryadi, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Prenadamedia Grup.

Susanto, A. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya.

Sutarman, S. (2019). *Pengantar Teknologi Informasi*. Bumi Aksara.

Vita, N. T. C., Winarko, S. P., & Nurdiwaty, D. (2021). Determinasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada UD. Tunggul jaya. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(1), 610–617.

Widarsono, A. (2007). Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada perusahaan go-publik di Jawa Barat). *Jurnal Akuntansi FE Unsil*, 2(2), 288–299.

Wiratna, S. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.

Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ugm Press.

**KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI
PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL
SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA IV KOTA MEDAN**

**Kepada Yth. Bapak / Ibu
Karyawan PTPN IV Kota Medan
Di Tempat**

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Ijinkan perkenalkan nama saya Nafisah Novi Rahmadani (2005170182) mahasiswa Program Studi Akuntansi S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bersama ini saya memohon kesediaanya untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan ini saya memohon untuk kesediaan Bapak/ Ibu dalam membantu saya mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat bagi pengembang ilmu. Saya menyadari permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Bapak/Ibu dalam kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status atau kedudukan dalam instansi, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan Bapak/Ibu. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat.

Hormat Saya

Nafisah Novi Rahmadani

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- | | | |
|--------|-----------------------|-----------------|
| a. SS | : Sangat Setuju | : dengan Skor 5 |
| b. S | : Setuju | : dengan Skor 4 |
| c. KS | : Kurang Setuju | : dengan Skor 3 |
| d. TS | : Tidak Setuju | : dengan Skor 2 |
| e. STS | : Sangat Tidak Setuju | : dengan Skor 1 |

B. Identitas Responden

No. Responden :

Umur : (Tahun)

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pendidikan Terakhir : SMA/SMK D3 S1 2 3

Lama Bekerja : <5 Tahun 5-10 tahun 10 Tahun

1. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN (X1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Broadscope						
1	Saya yakin bahwa informasi yang berhubungan dengan kejadian mungkin akan terjadi di masa yang akan datang, misalnya peraturan baru (jika hanya informasi masa lalu yang tersedia pada departemen anda, silanglah angka)					
Agregastion						
2	Saya merasa informasi yang disediakan pada bagian tertentu berlainan dalam sikap organisasi					
Integratation						
3	Saya merasa tanggung jawab penuh atas keputusan pengaruh keputusan perusahaan dan pengaruh keputusan pihak lain.					
Timeliness						
4	Saya mendapatkan informasi yang dibutuhkan kapan saja					

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Hubungan						
1	Saya yakin terhadap metode yang terbaik bagi perusahaan					
Wawasan						
2	Saya tahu bagaimana memperoleh informasi yang berkaitan dengan pertanyaan					
Nilai, kepuasan, dan dukungan						
3	Saya tahu bagaimana memperoleh informasi yang berkaitan dengan pertanyaan					

3. KINERJA MANAJERIAL (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Perencanaan						
1	Saya berperan dalam menentukan tujuan, kebijakan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja, penyusunan anggaran dan penyusunan program					
Investigasi						
2	Saya berperan dalam pengumpulan dan penyiapan informasi yang biasanya berbentuk catatan dan laporan.					
Koordinasi						
3	Saya ikut berperan dalam tukar menukar informasi dalam organisasi untuk mengkoordinasikan dan menyesuaikan laporan					
Evaluasi						
4	Saya berperan dalam mengevaluasi dan menilai rencana kerja, laporan kinerja maupun kerja yang diamati pada unit/sub unit saya.					
Supervisi						
5	Saya berperan dalam mengelola/mengatur pegawai pada unit/sub unit saya.					
Staffing						
6	Saya berperan dalam mewakili organisasi saya untuk berhubungan dengan pihak lain diluar organisasi					

4. Pengendalian Internal (Z)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Lingkungan Pengendalian						
1	Struktur perusahaan di tempat saya bekerja mampu berjalan sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan					
Penaksiran Resiko						
2	Saya selalu melakukan pelatihan mengenai pengelolaan perusahaan diberikan untuk meningkatkan kompetensi agar terhindar dari segala bentuk resiko yang mungkin terjadi					
Aktivitas Pengendalian						
3	Saya sering melakukan pemeriksaan perusahaan dilakukan dengan independen atas kegiatan yang dilaksanakan dalam pengelolaan perusahaan					
Informasi dan Komunikasi						
4	Saya selalu memberikan informasi mengenai perusahaan yang ada dipublikasikan dan diidentifikasi dengan baik dan apat dikomunikasikan dengan pihak yang membutuhkan, termasuk masyarakat					
Pemantauan						
5	Saya sering melakukan pemantuan maupun pengawasan perusahaan dilakukan secara periodik agar dapat meminimalisir tindakan atau hal-hal yang tidak diinginkan terjadi					

TABULASI KUISIONER

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL
A01	5	4	5	5	5	5	29
A02	5	5	5	5	4	5	29
A03	4	5	4	4	4	4	25
A04	3	4	4	4	4	4	23
A05	5	3	5	5	4	5	27
A06	5	4	3	4	4	5	25
A07	5	5	4	3	4	4	25
A08	4	4	4	5	3	5	25
A09	5	5	5	5	5	5	30
A10	5	5	5	5	5	5	30
A11	5	5	5	5	5	5	30
A12	5	5	5	4	4	4	27
A13	5	4	4	4	4	5	26
A14	5	5	5	5	5	5	30
A15	5	5	5	5	5	5	30
A16	5	4	5	5	4	5	28
A17	1	2	3	4	5	5	20
A18	4	4	5	5	4	4	26
A19	5	5	5	5	4	5	29
A20	5	5	5	5	5	5	30
A21	4	4	4	4	4	4	24
A22	5	4	4	4	4	4	25
A23	5	5	5	5	5	5	30
A24	5	4	5	4	5	5	28
A25	5	5	5	5	5	5	30
A26	5	5	5	4	5	5	29
A27	5	5	5	5	5	5	30
A28	5	5	5	5	5	5	30
A29	4	4	4	4	4	4	24
A30	5	5	5	5	5	5	30
A31	5	5	5	5	5	5	30
A32	5	5	5	5	5	5	30
A33	1	1	1	1	1	1	6
A34	5	5	5	5	5	5	30
A35	5	5	5	5	5	5	30
A36	4	4	4	4	4	4	24
A37	5	5	5	5	5	5	30

A38	5	5	5	5	5	5	30
A39	4	4	4	4	5	5	26
A40	5	5	5	5	5	5	30
A41	5	5	5	5	5	5	30
A42	5	5	5	5	5	5	30
A43	5	5	5	5	5	5	30
A44	5	5	5	5	5	5	30
A45	4	4	4	4	4	4	24
A46	2	2	2	2	2	2	12
A47	5	5	5	5	5	5	30
A48	5	5	5	5	5	5	30
A49	5	5	5	5	5	5	30
A50	5	4	4	4	4	4	25
A51	5	5	5	5	5	5	30
A52	5	5	5	5	5	5	30
A53	4	4	4	4	4	4	24
A54	5	5	5	5	5	5	30
A55	5	4	4	5	5	5	28
A56	5	5	5	5	5	5	30
A57	5	5	5	5	5	5	30
A58	4	4	4	4	4	4	24
A59	5	5	5	5	5	5	30
A60	4	4	4	4	4	4	24
A61	5	5	5	5	5	5	30
A62	1	1	1	1	1	1	6
A63	4	4	4	4	4	4	24
A64	5	5	4	5	5	5	29
A65	5	4	5	5	4	4	27
A66	5	5	5	5	5	5	30
A67	5	4	4	5	5	5	28
A68	4	4	4	4	4	4	24
A69	5	4	5	5	5	5	29
A70	5	5	4	4	4	4	26
A71	5	4	5	5	4	4	27
A72	1	1	1	1	1	1	6
A73	5	4	4	5	5	5	28
A74	4	4	4	4	4	4	24
A75	5	4	5	5	5	5	29
A76	5	5	4	4	4	4	26
A77	1	1	1	1	1	1	6

	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	TOTAL
A01	5	5	5	5	5	25
A02	4	4	3	4	4	19
A03	4	5	5	5	5	24
A04	4	4	5	5	5	23
A05	4	4	3	3	4	18
A06	5	5	5	5	5	25
A07	4	4	4	5	5	22
A08	4	4	4	5	5	22
A09	5	5	5	5	5	25
A10	5	5	5	5	5	25
A11	3	3	3	3	3	15
A12	4	4	3	2	4	17
A13	5	5	5	5	5	25
A14	4	4	3	3	4	18
A15	4	4	4	4	4	20
A16	5	5	5	5	5	25
A17	4	4	4	4	4	20
A18	4	4	4	5	4	21
A19	4	4	4	4	4	20
A20	4	4	5	5	5	23
A21	4	4	4	4	4	20
A22	4	4	4	4	4	20
A23	2	2	2	2	2	10
A24	3	5	5	5	4	22
A25	4	4	4	4	4	20
A26	5	5	5	5	5	25
A27	5	5	5	5	5	25
A28	5	5	5	5	5	25
A29	5	5	5	5	5	25
A30	5	5	5	5	5	25
A31	4	4	4	4	4	20
A32	3	3	3	3	3	15
A33	5	5	5	5	5	25
A34	4	4	4	4	4	20
A35	5	5	5	5	5	25
A36	3	3	3	2	2	13
A37	3	3	3	3	3	15
A38	5	5	5	5	5	25
A39	4	4	4	4	4	20

A40	5	5	5	5	5	25
A41	3	3	3	5	5	19
A42	5	5	5	5	5	25
A43	5	5	5	4	4	23
A44	5	5	5	5	5	25
A45	3	3	3	5	5	19
A46	5	5	5	5	5	25
A47	4	4	4	3	3	18
A48	5	5	5	5	5	25
A49	5	5	5	5	5	25
A50	5	5	5	5	5	25
A51	3	3	3	3	3	15
A52	5	5	5	5	5	25
A53	5	5	5	4	4	23
A54	3	3	3	3	3	15
A55	4	4	4	2	2	16
A56	3	3	3	3	3	15
A57	5	5	5	5	5	25
A58	5	5	5	2	2	19
A59	5	5	5	5	5	25
A60	4	4	4	4	4	20
A61	5	5	5	5	5	25
A62	5	5	5	5	5	25
A63	4	4	4	4	4	20
A64	4	4	4	4	4	20
A65	4	4	4	4	4	20
A66	5	4	5	5	5	24
A67	5	4	5	5	5	24
A68	5	4	5	4	4	22
A69	4	4	4	5	5	22
A70	4	4	4	4	4	20
A71	4	4	4	4	4	20
A72	5	5	5	5	5	25
A73	5	4	5	5	5	24
A74	5	4	5	4	4	22
A75	4	4	4	5	5	22
A76	4	4	4	4	4	20
A77	5	5	5	5	5	25

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
A01	2	5	5	5	17
A02	4	2	5	4	15
A03	4	4	2	4	14
A04	5	5	3	2	15
A05	4	3	3	3	13
A06	5	3	3	4	15
A07	4	4	4	4	16
A08	4	4	5	2	15
A09	5	5	5	5	20
A10	5	5	5	5	20
A11	4	4	5	5	18
A12	4	3	5	2	14
A13	4	4	5	5	18
A14	5	5	4	4	18
A15	5	5	5	5	20
A16	4	4	3	5	16
A17	4	4	4	4	16
A18	4	3	3	3	13
A19	4	3	3	3	13
A20	5	5	5	5	20
A21	5	5	3	5	18
A22	5	5	5	5	20
A23	5	5	3	5	18
A24	5	5	5	5	20
A25	5	5	3	5	18
A26	4	4	3	4	15
A27	3	3	3	3	12
A28	2	2	3	3	10
A29	4	4	4	4	16
A30	5	5	5	5	20
A31	3	3	3	3	12
A32	3	3	3	3	12
A33	1	1	1	1	4
A34	5	5	5	5	20
A35	5	5	5	5	20
A36	5	5	5	5	20
A37	5	5	4	3	17
A38	5	5	5	5	20
A39	5	5	5	5	20
A40	5	5	5	5	20

A41	5	5	5	5	20
A42	5	5	5	5	20
A43	4	4	5	4	17
A44	3	3	5	3	14
A45	5	5	5	5	20
A46	2	2	2	2	8
A47	3	3	3	3	12
A48	5	5	5	5	20
A49	5	5	4	4	18
A50	2	2	3	2	9
A51	3	3	3	3	12
A52	5	5	3	5	18
A53	5	5	5	5	20
A54	4	4	5	5	18
A55	4	4	5	5	18
A56	5	5	5	3	18
A57	2	2	4	4	12
A58	4	4	3	3	14
A59	4	4	5	4	17
A60	5	5	5	4	19
A61	5	5	5	5	20
A62	1	1	1	1	4
A63	4	4	5	5	18
A64	4	4	4	5	17
A65	5	5	5	5	20
A66	4	4	5	4	17
A67	4	4	4	4	16
A68	4	4	2	5	15
A69	5	5	5	5	20
A70	4	4	4	4	16
A71	5	5	5	5	20
A72	1	1	1	1	4
A73	4	4	4	4	16
A74	4	4	2	5	15
A75	5	5	5	5	20
A76	4	4	4	4	16
A77	1	1	1	1	4

	X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL
A01	5	5	5	15
A02	5	2	4	11
A03	4	4	5	13
A04	5	5	5	15
A05	3	3	3	9
A06	4	5	4	13
A07	4	4	5	13
A08	5	5	5	15
A09	5	5	5	15
A10	5	5	5	15
A11	5	5	5	15
A12	5	4	4	13
A13	5	5	5	15
A14	3	3	3	9
A15	4	4	4	12
A16	5	5	5	15
A17	5	5	5	15
A18	5	5	4	14
A19	2	4	4	10
A20	5	5	5	15
A21	3	3	3	9
A22	4	3	3	10
A23	5	4	4	13
A24	5	5	5	15
A25	5	5	5	15
A26	4	5	4	13
A27	5	5	5	15
A28	5	5	4	14
A29	5	5	5	15
A30	5	5	5	15
A31	4	4	4	12
A32	5	5	5	15
A33	1	1	1	3
A34	3	3	3	9
A35	5	5	5	15
A36	5	3	3	11
A37	5	5	5	15
A38	4	4	4	12
A39	5	4	4	13

A40	5	5	5	15
A41	4	4	4	12
A42	4	4	4	12
A43	5	5	4	14
A44	5	5	5	15
A45	3	2	3	8
A46	2	2	2	6
A47	5	3	4	12
A48	5	5	5	15
A49	4	4	4	12
A50	4	5	5	14
A51	3	3	3	9
A52	4	4	2	10
A53	5	3	4	12
A54	5	4	4	13
A55	4	5	5	14
A56	3	4	4	11
A57	3	3	3	9
A58	4	4	4	12
A59	5	5	5	15
A60	5	5	5	15
A61	5	5	5	15
A62	1	1	1	3
A63	5	5	5	15
A64	4	4	4	12
A65	5	5	5	15
A66	5	5	5	15
A67	4	4	4	12
A68	4	4	4	12
A69	5	4	4	13
A70	4	4	4	12
A71	5	5	5	15
A72	1	1	1	3
A73	4	4	4	12
A74	4	4	4	12
A75	5	4	4	13
A76	4	4	4	12
A77	1	1	1	3



PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/21/12/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 21/12/2023

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : NAFISAH NOVI RAHMADANI
NPM : 2005170182
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1). Perusahaan manufaktur mengalami penurunan profitabilitas sehingga membuat berkurangnya laba bersih yang diterima perusahaan yang membuat dividen juga harus diturunkan. 2). Perusahaan manufaktur mengalami penurunan likuiditas sehingga perusahaan harus mengalokasikan laba bersih untuk menambah aset lancar yang membuat dividen juga harus diturunkan. 3). Perusahaan manufaktur mengambil kebijakan untuk menambah ukuran perusahaan melalui pendanaan dari laba bersih perusahaan sehingga alokasi untuk dividen menjadi berkurang yang membuat dividen juga harus diturunkan. 4). Perusahaan manufaktur menambah pinjaman dengan cukup besar di tahun 2019 dan 2020 yang membuat struktur modal perusahaan tidak seimbang antara hutang dengan ekuitas sehingga laba bersih harus banyak dialokasikan untuk membayar cicilan pinjaman yang membuat dividen juga harus diturunkan. 5). Perusahaan manufaktur mengalami penurunan aktivitas perusahaan yang ditandai dengan menurunnya rasio total assets turnover pada tahun 2019 dan 2020 yang membuat pendapatan perusahaan terus mengalami penurunan. 6). Perusahaan manufaktur mengalami penurunan pertumbuhan laba bersih perusahaan terutama pada tahun 2019 dan 2020 yang menyentuh angka negatif

Rencana Judul : 1. Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022
2. Analisis Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022

3. Analisis Return on Assets, Current Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Pertumbuhan Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022

Objek/Lokasi Penelitian : PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(NAFISAH NOVI RAHMADANI)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/21/12/2023

Nama Mahasiswa : NAFISAH NOVI RAHMADANI
NPM : 2005170182
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 21/12/2023
Nama Dosen pembimbing*) : Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak
Judul Disetujui**) : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL
SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PT. PERKEBUNAWAN
NUSANTARA IV KOTA MEDAN.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

(Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak)

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disetujui oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 234/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 21 Desember 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nafisah Novi Rahmadani
N P M : 2005170182
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan

Dosen Pembimbing : **Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **02 Februari 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 19 Rajab 1445 H
02 Februari 2024 M


Dekan
Dr. H. Juhari, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertiinggal





UMSU
Langgah - Cerdas - Berkemajuan

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 01 Februari H
.....2024M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : N A F I S A H N O V I R A H M A D A N I

NPM : 2 0 0 5 1 7 0 1 8 2

Tempat.Tgl. Lahir : P U T U S S I B A U , 2 3 N O V E M B
E R 2 0 0 2

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L . A L F A L A H N O . 3 7

Tempat Penelitian : P T . P E R K E B U N A N N U S A N T
A R A I V K O T A M E D A N

Alamat Penelitian : J L . L E T J E N S U P R A P T O
N O . 2 , H A M D A N , K E C . M E D A
N M A I M U N K O T A M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(RIVA URBA HARAHAP)

Wassalam
Pemohon

(NAFISAH NOVI RAHMADANI)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nafisah Novi Rahmadani
NPM : 2005170182
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Dosen Pembimbing : Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak.
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderating pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar Belakang di perbaiki - data laporan keuangan dimasukkan - diperkuat dengan jurnal - identifikasi di perjelas	3/01-24	
Bab 2	- Teori yang di bahas dimulai X ₁ , X ₂ , Y, dan Z - Gunakan teori terbaru - Buat penelitian terdahulu	7/01-24	
Bab 3	- Tabel penelitian sesuaikan - Populasi mana ? - Teknik analisis data gunakan moderating test	12/01-24	
Daftar Pustaka	Gunakan MendeLy	15/01-24	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	1 Jurnal Dosen Umsu Minimal 5	18/01-24	
Persetujuan Seminar Proposal	ACC SEMINAR PROPOSAL	31/01-24	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Medan, Februari 2024

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak.)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 29 Februari 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Nafisah Novi Rahmadani*
NPM. : 2005170182
Tempat / Tgl.Lahir : Putussibau, 23 November 2002
Alamat Rumah : Jln. Alfalah Raya no. 37, Glugur Darat, Medan Timur
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	<i>Revisi: latar belakang, identifikasi</i>
Bab II	<i>Tambah kon</i>
Bab III	<i>Revisi definisi operasional</i>
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 29 Februari 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Baihaq Ammy, S.E., M.Ak

Pembanding

Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 29 Februari 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Nafisah Novi Rahmadani
NPM : 2005170182
Tempat / Tgl.Lahir : Putussibau, 23 November 2002
Alamat Rumah : Jln. Alfalah Raya no. 37, Glugur Darat, Medan Timur
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak*

Medan, 29 Februari 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak

Pembanding

Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

08/02/24
105

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa membantu surat ini agar disetujui
lebih cepat dan terjamin

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 234/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 19 Rajab 1445 H
02 Februari 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Jln. letjend. Suprpto No. 2 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-I)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nafisah Novi Rahmadani
Npm : 2005170182
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal



Dr. H. Jauhari, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





Nomor : 2SDM/X/H2/II/2024
Lamp. : -
Hal : Izin Penelitian

Medan, 6 Februari 2024

Kepada Yth :
Dekan
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di -

Tempat

Sehubungan dengan surat saudara nomor : 234/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 2 Februari 2024 perihal Izin Riset Pendahuluan, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa/i atas nama dibawah ini :

NAMA	NIM	PRODI
Nafisah Novi Rahmadani	2005170182	Akuntansi

Diizinkan untuk melaksanakan Penelitian/Riset di lingkungan kerja Regional II - PTPN IV dengan rincian sebagai berikut :

Unit Kerja : Region Office
Bagian/Bidang : Akuntansi & Keuangan

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan sebagai berikut :

- Berperilaku sopan dan mengikuti dan mematuhi seluruh aturan yang berlaku di Perusahaan, selama proses Magang/Riset berlangsung.
- Menjaga kerahasiaan data dan nama baik perusahaan serta semua data yang digunakan hanya untuk kepentingan ilmiah pendidikan.
- Seluruh biaya yang timbul atas pelaksanaan Magang/Riset ini menjadi tanggung jawab pribadi peserta.
- Apabila melanggar peraturan yang berlaku, maka Regional II - PTPN IV berhak untuk membatalkan proses Magang/Riset dan tidak mengeluarkan surat keterangan.

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Bagian Sumber Daya Manusia



Hwin Dwi Putera
Kepala Bagian

Tembusan :
- 2AKN
- Arsip

AKHLAK - Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif

Head Office: Gedung Agro Plaza Lt. 8
Jl. H.R. Rasuna Said Kav X2 No.1
Telp : +62 21 31119000
Email : ptpnusanantara4@ptpn4.co.id

Regional II - Medan
Jl. Letjend Suprpto No 2 Medan
Telp : +62 61 4154666
Email : ptpnusanantara4@ptpn4.co.id



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila diperlukan, kami akan selalu siap membantu
dalam proses pembelajaran

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1271/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 05 Dzulqa'dah 1445 H
13 Mei 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV
Jln. Letjen Suprpto No. 2 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nafisah Novi Rahmadani
N P M : 2005170182
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





Medan, 14 Mei 2024

Nomor : 2SDM/eX/137/V/2024
Lampiran : Ada
Hal : Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di -
Tempat

Sehubungan dengan surat nomor 2SDM/X/112/II/2024 tanggal 6 Februari 2024 perihal Izin Penelitian, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa/i atas nama dibawah ini, telah menyelesaikan Penelitian di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II dengan rincian sebagai berikut:

Nama	NIM	Lokasi Penelitian	
		Bagian	Unit Kerja
Nafisah Novi Rahmadani	2005170182	Akuntansi & Keuangan	Region Office

Demikian surat ini dibuat sebenar-benarnya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

REGIONAL II
BAGIAN SDM DAN SISTEM
MANAJEMEN



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik oleh:

HWIN DWI PUTERA

NIK : 4000077

Jabatan : KEPALA BAGIAN SDM DAN SISTEM
MANAJEMEN

Email : hwin.dw1@ptpn4.co.id

Tembusan :
- Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Nafisah Novi Rahmadani
NPM : 2005170182
Tempat dan Tanggal Lahir : Putussibau, 23 November 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : Dua dari Dua bersaudara
Alamat : Jl. Paria LK VIII, Kel. Siambut Baru, Kec. Kota Kisaran Timur, Kab. Asahan
No. Telephone : 0852 – 6098 - 4421
Email : novi27631@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : M. Rafi Indra Lubis
Pekerjaan : POLRI
Nama Ibu : D. Finny Roswita
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Paria LK VIII, Kel. Siambut Baru, Kec. Kota Kisaran Timur, Kab. Asahan
No. Telephone : 081375535359/ 081254400945
Email :

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 010086 (SD 4 Kisaran)
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 3 Kisaran
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 1 Kisaran
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara